

**PENGARUH EFIGASI DIRI BERWIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ANINDA ARTIANDEWI
NIM. 12402241022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

**PENGARUH EFIGASI DIRI BERWIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN
KEWIRASAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SKRIPSI



Disetujui

Dosen Pembimbing

Purwanto, M.M., M.Pd.
NIP. 19570403 198303 1 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

PENGARUH EFIKASI DIRI BERWIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

ANINDA ARTIANDEWI

NIM. 12402241022

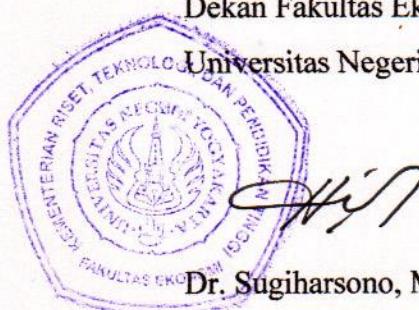
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juli 2016 dan
dinyatakan lulus



Yogyakarta, 25 Juli 2016

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aninda Artiandewi

NIM : 12402241022

Jurusan : Pendidikan Administrasi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmian yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Yang menyatakan,



Aninda Artiandewi

NIM. 12402241022

MOTTO

“Apapun yang kamu pelajari saat ini, baik itu menguntungkan ataupun tidak,
suatu saat akan berguna” (Penulis)

“Setiap orang yang berilmu tinggi adalah merendahkan hati kepada manusia dan
takut kepada Tuhan” (Sabda Rasulullah SAW)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Pada kesempatan ini, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Wahyu Muryanto dan Ibu Retno Kuncorowati yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak sekali pengalaman yang sesungguhnya.

**PENGARUH EFKASI DIRI BERWIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Aninda Artiandewi
NIM. 12402241022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh efikasi diri berwirausaha mahasiswa terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY, 2) mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY, 3) mengetahui pengaruh efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY angkatan 2013 dan angkatan 2014. Penentuan sampel menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 110 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen kepada 40 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNY. Uji coba instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Prasyarat Analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dan regresi dua prediktor.

Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY dengan $r_{x_1y} = 0,407$, $r^2_{x_1y} = 0,166$, $t_{hitung} = 4,631$, dan $t_{tabel} = 1,658$ pada taraf signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY dengan $r_{x_1y} = 0,599$, $r^2_{x_2y} = 0,359$, $t_{hitung} = 7,778$, dan $t_{tabel} = 1,658$ pada taraf signifikansi 5%, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY dengan $R_{y_{(1,2)}} = 0,610$, $R^2_{y_{(1,2)}} = 0,372$, $F_{hitung} = 31,758$, dan $F_{tabel} = 3,09$ dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan efektif efikasi diri berwirausaha sebesar 4,64% dan pendidikan kewirausahaan sebesar 32,56%, sedangkan 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti gender, latar belakang keluarga, dan kebutuhan akan prestasi.

Kata kunci: Efikasi Diri Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Intensi Berwirausaha

**THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY ENTREPRENEURSHIP
AND ENTREPRENEURSHIP EDUCATION TOWARD
INTENTION ENTREPRENEURSHIP STUDENTS
OF OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

By:
Aninda Artiandewi
NIM. 12402241022

ABSTRACT

This study aims: 1) to identify the influence of self efficacy entrepreneurship toward intention entrepreneurship students of Office Administration Education UNY, 2) to identify the influence of entrepreneurship education towards intention entrepreneurship students of Office Administration Education UNY, 3) to identify both the influence of self efficacy entrepreneurship and entrepreneurship education toward intention entrepreneurship students of Office Administration Education UNY.

This study is an ex post facto research. The population of the study is students of Office Administration Education UNY class of 2013 and class of 2014. The samples were 110 students who were chosen using Proportional Stratified Random Sampling. The data were collected through questionnaires and documentation. The instrument using expert judgement and proceed with the trial to 40 students of Accounting Education Study Program UNY. The instrument was tested through test of validity and test of reliability. The test of Pre-requirement Analysis consists of test of normality, test of linearity, and test of multicollinearity. The data were analyzed using simple regression and two predictor regression.

The results show that: 1) There are positive influence and significant result on self efficacy entrepreneurship toward intention entrepreneurship students of Office Administration Education UNY with $r_{x_1y} = 0,407$, $r^2_{x_1y} = 0,166$, $t_{hitung} = 4,631$, and $t_{tabel} = 1,658$ at 5% significance rate, 2) There are positive influence and significant result on entrepreneurship education toward intention entrepreneurship students of Office Administration Education UNY with $r_{x_1y} = 0,599$, $r^2_{x_2y} = 0,359$, $t_{hitung} = 7,778$, and $t_{tabel} = 1,658$ at 5% significance rate, 3) There are positive influence and significant result on both self efficacy entrepreneurship and entrepreneurship education toward intention entrepreneurship students of Office Administration Education UNY with $R_{y_{(1,2)}} = 0,610$, $R^2_{y_{(1,2)}} = 0,372$, $F_{hitung} = 31,758$, and $F_{tabel} = 3,09$ with 5% significance rate. The effective contribution of self efficacy is 4,64%, and entrepreneurship education is 32,56%, and 62,8% influence by other variable that effecting the intention entrepreneurship in this research which is not investigated such as gender, family background, and the need of achievement.

Keywords: *Self Efficacy Entrepreneurship, Entrepreneurship Education, Intention Entrepreneurship*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta” dengan baik. Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Purwanto, M.M.,M.Pd., dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Rosidah, M.Si., dosen narasumber yang telah banyak memberikan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi.
6. Ibu Nadia Sasmita Wijayanti, M.Pd., dosen penasehat Akademik yang membantu dalam masa studi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 dan angkatan 2014 FE UNY atas kerjasama yang diberikan selama peneliti melakukan penelitian.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 yang bersama-sama menempuh studi dan telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dari awal hingga akhir perkuliahan.

10. Teman-teman KKN 2134 yang telah memberikan semangat dan dukungannya untuk menyelesaikan karya ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis,



Aninda Artiandewi

NIM. 12402241022

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah.....	6
C.Pembatasan Masalah	6
D.Rumusan Masalah.....	7
E.Tujuan Penelitian.....	7
F.Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A.Deskripsi Teori	10
1. Kewirausahaan.....	10
2. Intensi Berwirausaha.....	21
3. Pendidikan Kewirausahaan	26
4. Efikasi Diri Berwirausaha.....	31
B.Hasil Penelitian yang Relevan	38
C.Kerangka Pikir	39
D.Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A.Desain Penelitian	43

B.Tempat dan Waktu Penelitian	43
C.Populasi dan Sampel Penelitian	44
D.Variabel Penelitian.....	45
E.Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
F.Teknik Pengumpulan Data	47
G.Instrumen Penelitian	48
H.Uji Coba Instrumen Penelitian.....	50
I.Teknik Analisis Data	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 64
A.Hasil Peneltian	64
1.Deskripsi Tempat Penelitian	64
2.Deskripsi Data Penelitian.....	66
3.Pengujian Prasyarat Analisis.....	80
4.Uji Hipotesis	83
B.Pembahasan.....	91
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 98
A.Kesimpulan	98
B.Implikasi.....	99
C.Keterbatasan Penulis	100
D.Saran	101
 DAFTAR PUSTAKA	 104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penentuan Jumlah Sampel	45
2. Skor Alternatif Jawaban.....	48
3. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri Berwirausaha	49
4. Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan	49
5. Kisi-Kisi Instrumen Intensi Mahasiswa.....	49
6. Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri Berwirausaha	51
7. Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan	52
8. Hasil Uji Validitas Variabel Intensi Berwirausaha	53
9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi ...	54
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	55
11. Kriteria Penilaian Komponen.....	56
12. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri Berwirausaha	68
13. Kategori Variabel Efikasi Diri Berwirausaha	70
14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Efikasi Diri Berwirausaha	70
15. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan	72
16. Kategori Variabel Efikasi Diri Berwirausaha	74
17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan	75
18. Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha	77
19. Kategori Variabel Intensi Berwirausaha	79
20. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Intensi Berwirausaha	79
21. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	81
22. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	82
23. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	83
24. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	84
25. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	86
26. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	88
27. Rangkuman Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha	23
2. Kerangka Pikir	42
3. Hubungan Antarvariabel	45
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri Berwirausaha	69
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Efikasi Diri Berwirausaha	71
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan	73
7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan	75
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha	78
9. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Intensi Berwirausaha	80
10. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	107
2. Kuesioner Penelitian	123
3. Rekapitulasi Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	128
4. Distribusi Freskuensi	151
5. Uji Prasyarat Analisis	155
6. Analisis Data Penelitian	161
7. Data Mahasiswa	169
8. Surat-Surat	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan bangsa Indonesia terletak pada generasi muda yang akan meneruskan estafet pemerintahan di Indonesia. Mahasiswa sebagai generasi muda bangsa yang terdidik diharapkan dapat membangun bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan mengatasi permasalahan saat ini. Salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu ketenagakerjaan, dimana jumlah pencari kerja lebih banyak dibandingkan jumlah lapangan kerja yang ada. Hal ini menyebabkan jumlah pengangguran yang semakin bertambah. Pencatatan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2015, menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia sebesar 7,56 juta orang dari total angkatan kerja 122,38 juta orang. Sedangkan orang yang bekerja mencapai 114,82 juta orang. Lulusan perguruan tinggi ikut menyumbang angka pengangguran di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi pada bulan Agustus 2015 mencapai 6,40%, naik dari posisi Februari 2015 sebesar 5,34% (www.bps.go.id). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi yang merupakan jenjang pendidikan tertinggi, tidak menjamin seseorang memiliki pekerjaan.

Salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran dengan cara berwirausaha. Melalui jiwa kewirausahaan yang dimiliki setiap individu maka akan melahirkan wirausaha baru. Berwirausaha mampu melatih kemandirian

seseorang dalam hal berpikir, memecahkan masalah, memanfaatkan hal yang ada, dan mencari peluang yang ada di lingkungan sekitar. Orang yang berwirausaha tidak akan menggantungkan dirinya dengan lapangan pekerjaan yang ada, melainkan akan membuka lapangan pekerjaan. Para wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian Indonesia melalui pajak yang dihasilkan dari berwirausaha.

Pemerintah turut mendukung dan mencanangkan gerakan kewirausahaan melalui perguruan tinggi di Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan (Dirjen Dikti Kemendikbud) menyelenggarakan program kewirausahaan yang disebut dengan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). PMW bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa kewirausahaan berbasis Ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi penyedia lapangan pekerjaan serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. (Dikti. Kemdikbud, 2013). Hasil akhir dari PMW diharapkan mampu menurunkan angka pengangguran khususnya dari lulusan perguruan tinggi.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki intelektual dan keterampilan yang baik, khususnya Fakultas Ekonomi yang diharapkan mampu menciptakan seorang pendidik dan para ekonom yang dapat mensejahterakan masyarakat. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang merupakan program studi yang ada di Fakultas Ekonomi menjadikan kewirausahaan sebagai salah satu landasan dalam visi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta yang akan

dicapai pada tahun 2025 (www.pendidikan-administrasi-perkantoran.fe.uny.ac.id). Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan hal visi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta yaitu melalui pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang terdapat dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Hal ini didukung dengan adanya Undang-undang No 12 tahun 2012 pasal 35 yang menjelaskan bahwa kewirausahaan menjadi Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) yang harus dimasukkan ke dalam kurikulum di setiap program studi. Mata kuliah kewirausahaan merupakan serangkaian pembelajaran di perkuliahan untuk membentuk karakter wirausaha, atau minimal mahasiswa menambah pengetahuan mengenai bisnis dari sisi *soft skill* maupun sisi *hard skill* sehingga, mahasiswa mampu mencari peluang yang ada di sekitar. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan berupa teori dan praktik selama satu semester. Banyak mahasiswa merasa bahwa pendidikan kewirausahaan yang diperoleh hanya sekali selama satu semester tidaklah cukup. Alhasil pendidikan kewirausahaan yang mahasiswa pelajari hanya sepintas. Adapun praktik berwirausaha dalam mata kuliah kewirausahaan dilakukan karena ingin mendapatkan nilai bagus, sedangkan tujuan diadakannya pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, hanya sebagian kecil saja yang melanjutkan praktik berwirausaha setelah mata kuliah kewirausahaan selesai.

Pendidikan kewirausahaan yang ada, tidak akan berjalan jika tidak diimbangi dengan efikasi diri mahasiswa dalam berwirausaha untuk melahirkan wirausaha-wirausaha baru. Efikasi diri berwirausaha yang dimiliki mahasiswa

akan memberikan hasil yang maksimal apabila mahasiswa yakin terhadap dirinya bahwa mahasiswa mampu dalam berwirausaha. Namun nyatanya mahasiswa belum semuanya memiliki efikasi diri berwirausaha yang tinggi, ditunjukkan dengan hasil wawancara kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran bahwa kebanyakan mahasiswa merasa kurang yakin dapat berhasil jika berwirausaha. Mahasiswa takut pada risiko kegagalan yang tidak dapat diatasi nantinya. Sedangkan, efikasi diri berwirausaha dapat menjadi tolak ukur intensi seseorang terhadap sesuatu hal yang diyakini. Membuka sebuah usaha memerlukan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil. Keyakinan terhadap diri sendirilah yang akan menumbuhkan intensi berwirausaha seseorang. Apabila seseorang tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut akan memiliki intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha dimulai sebelum mahasiswa memutuskan untuk berwirausaha, selanjunya mahasiswa berkomitmen dengan keputusan yang telah dibuat. Intensi yang telah dimiliki juga dapat menjembatani mahasiswa dalam bertindak selanjutnya.

Intensi berwirausaha tidak muncul secara instan tetapi melalui beberapa tahapan sesuai dengan Teori *Planned of Behavior*. Tahap awal yaitu adanya motivasi dalam diri individu untuk sukses. Orang yang memiliki motivasi ini akan memiliki kebutuhan akan prestasi yang tinggi dan berani dalam mengambil keputusan. Selain itu, adanya keinginan yang tinggi untuk berhasil akan membentuk kepercayaan diri dan pengendalian diri yang tinggi. Tahap selanjutnya dalam bentuk efikasi diri berwirausaha atau keyakinan diri

berwirausaha dimana individu tersebut yakin bahwa dirinya mampu untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 50 orang mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran didapat bahwa intensi berwirausaha mahasiswa masih rendah. Hanya 16 mahasiswa (32%) memilih berwirausaha setelah lulus kuliah dan 34 mahasiswa (68%) memilih mencari lapangan pekerjaan. Hal ini dikarenakan mahasiswa masih bergantung pada lapangan pekerjaan yang ada, sehingga mahasiswa setelah lulus nanti lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka peluang berwirausaha. Profesi menjadi karyawan atau pegawai dianggap lebih praktis dan tidak banyak mengambil resiko dibandingkan menjadi wirausaha.

Intensi berwirausaha mahasiswa yang rendah masih sangat disayangkan, karena intensi berwirausaha salah satu faktor untuk menciptakan wirausaha. Intensi berwirausaha yang semakin besar akan semakin baik pula dalam memulai sebuah usaha. Intensi berwirausaha yang diimbangi dengan efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan yang telah diterima diharapkan akan memberikan dampak yang baik terhadap lahirnya wirausaha baru sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Atas dasar pemikiran di atas, maka perlu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang terjadi dengan judul penelitian “Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecenderungan mahasiswa mengikuti praktik berwirausaha selama kuliah, karena ingin memperoleh nilai bagus dalam mata kuliah pendidikan kewirausahaan saja, sedangkan tujuan diadakannya mata kuliah pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
2. Belum semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta memiliki efikasi diri berwirausaha yang tinggi.
3. Intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran masih rendah, dibuktikan dengan 16 mahasiswa (32%) memilih berwirausaha setelah lulus kuliah dan 34 mahasiswa (68%) memilih mencari lapangan pekerjaan.
4. Kecenderungan mahasiswa menganggap lebih praktis dan tidak banyak mengambil resiko menjadi karyawan dibandingkan menjadi wirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan kemampuan penulis dan agar penulis lebih terarah, maka permasalahan dibatasi pada intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta yang rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efikasi diri berwirausaha mahasiswa terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh efikasi diri berwirausaha mahasiswa terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Mengetahui pengaruh efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti selanjutnya.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan pertimbangan peneliti selanjutnya yang terkait dengan intensi berwirausaha.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya pengaruh efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan referensi pengetahuan kepada mahasiswa tentang pengaruh efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan. Mahasiswa

diharapkan mengetahui pentingnya efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan intensi berwirausaha.

c. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam menerapkan program kewirausahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan bukan sebuah ilmu yang dalam waktu sekejap dapat menghasilkan uang, melainkan sebuah ilmu pengetahuan yang memiliki peran yang sangat vital bagi kemajuan manusia. Kewirausahaan mampu membentuk manusia untuk berkarya dan berfikir kreatif dalam menciptakan sesuatu yang baru. Saat ini kata “kewirausahaan” bagi kebanyakan orang sudah tidak asing lagi. Adapun beberapa pendapat mengenai pengertian kewirausahaan. Salah satunya menurut Priosambodo (Yuyus Suryana & Kartib Bayu, 2010: 25) bahwa, “kewirausahaan merupakan gabungan kreativitas, tantangan, kerja keras, dan kepuasan”. Lebih lanjut Suryana (2006: 2) menyebutkan bahwa, “kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”. Kedua pengertian mengenai kewirausahaan tersebut menitikberatkan pada sifat kreatif yang dimiliki orang seseorang. Kreatif dan inovatif merupakan dua sifat dasar yang seseorang miliki agar mempu mencari peluang menuju kesuksesan. Kedua sifat tersebut merupakan sifat positif yang sangat diperlukan bagi setiap orang untuk dapat berpikir dan berkreasi sehingga terciptalah sesuatu yang

baru dan lebih baik. Kasmir (2006: 18) menyebutkan bahwa, "kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha". Kemampuan di dalam menciptakan kegiatan usaha memerlukan inovasi dan kreativitas untuk menemukan sesuatu yang berbeda. Melalui inovasi dan kreativitas yang dimiliki pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan agar tercipta sesuatu yang baru dan berbeda. Kemampuan inilah yang menjadi salah satu ciri yang dimiliki oleh wirausaha.

b. Pengertian Wirausaha

Pada kehidupan sehari-hari wirausaha sangat berkaitan erat dengan kewirausahaan karena wirausaha adalah pelaku dari kewirausahaan. Sejalan dengan hal itu, setelah seseorang memahami tentang kewirausahaan tentunya akan lebih mudah memahami pengertian wirausaha. Wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi kegiatan yang menguntungkan maupun merugikan. Yuyus Suryana & Kartib Bayu (2010: 26) menyebutkan bahwa, "wirausaha adalah pembawa perubahan dalam dunia bisnis yang tidak mudah menyerah dalam berbagai kesulitan untuk mengejar keberhasilan usaha yang dirintis secara terencana". Wirausaha yang berkompeten akan mampu menciptakan perubahan-perubahan di

dalam dunia bisnis. Perubahan-perubahan tersebut tentunya dimulai dengan perencanaan yang baik.

Menurut Basrowi (2014: 4) bahwa, “wirausaha adalah pelaku dari kewirausahaan, yaitu orang yang memiliki kreativitas dan inovasi sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi menjadi usaha yang menghasilkan nilai/laba“. Kegiatan dari mulai menggali, menemukan peluang hingga mewujudkan menjadi sebuah usaha perlu dilakukan dengan ketekunan. Seorang wirausaha memiliki arahan untuk mencapainya dengan baik, serta berorientasi pada peluang yang ada. Sejalan dengan hal tersebut, Suharyadi, dkk (2007: 4) menjelaskan bahwa wirausaha adalah “seseorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang dihadapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara mengenali kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan“. Orang yang memiliki jiwa wirausaha akan pandai melihat kesempatan yang ada dari sisi yang berbeda dan menemukan peluang yang tidak orang lain temukan. Kesempatan yang dilihat mampu dijadikan sebagai suatu sumber daya, dimana di dalamnya dapat menghasilkan suatu keuntungan. Agar dapat menghasilkan keuntungan tentu diperlukan tindakan yang nyata. Tindakan tersebut yang nantinya akan menentukan kesuksesan seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang berani mengatur hidupnya dan mengambil resiko atas apa yang orang tersebut lakukan. Wirausaha mampu melihat dan

memanfaatkan peluang yang ada sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

c. Ciri-ciri Wirausaha

Seseorang yang berjiwa wirausaha dapat berupaya untuk mendapatkan hasil yang baik, sehingga mampu memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain. Seorang wirausaha memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan orang yang tidak memiliki jiwa wirausaha. Oleh karena itu, ciri-ciri wirausaha dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya aspek kepribadian. Aspek kepribadian yang paling sering dilihat seperti jiwa, watak, perilaku, dan sikap seseorang. Ciri-ciri wirausaha menurut Suryana (2014: 22) ada enam komponen yaitu “percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, dan berorientasi pada masa depan”. Selanjutnya Suryana (2014: 22) menyebutkan bahwa dari 6 (enam) komponen ciri-ciri tersebut, dapat dilihat dengan beberapa indikator yaitu:

1. Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab.
2. Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif.
3. Memiliki motif berprestasi, indikator berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan.
4. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
5. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan.

Eman Suherman (2008: 12) juga memiliki konsep mengenai ciri-ciri wirausaha. Konsep tersebut dinamakan Konsep Kang Eman, yaitu:

E untuk *Energik*
M untuk *Modern*
A untuk *Antisipatif*
N untuk *Naturalitatif*
S untuk *SMART*
U untuk *Urgent*
H untuk *Humanity*
E untuk *Empathy*
R untuk *Rasional*
M untuk *Motivation*
A untuk *Attention*
N untuk *Need*

Keberhasilan atas usaha yang telah dijalankan menjadi harapan bagi wirausaha. Upaya untuk mencapai keberhasilan dapat dimulai dari dalam diri wirausaha, yaitu melalui sifat yang dimiliki seorang wirausaha. Sifat tersebut yang mencirikan atau membedakan antara wirausaha dengan para pelaku kerja lainnya. Kasmir (2006: 27-28) menyebutkan ciri-ciri wirausaha yang berhasil yaitu:

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas
2. Inisiatif dan selalu proaktif
3. Berorientasi pada prestasi
4. Berani mengambil risiko
5. Kerja keras
6. Bertanggungjawab terhadap segala aktivitas yang dilakukan baik sekarang maupun yang akan datang
7. Komitmen pada berbagai pihak
8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak

Penjelasan dari setiap ciri-ciri wirausaha sebagai berikut:

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Visi dan tujuan digunakan untuk menentukan kemana arah yang akan dituju sehingga pengusaha mengetahui apa yang akan dilakukan.

2. Inisiatif dan selalu proaktif. Inisiatif dan proaktif menjadi ciri-ciri yang mendasar bagi seorang pengusaha. Pengusaha tidak akan menunggu sesuatu terjadi sebelum ia bertindak.
3. Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang berhasil selalu mengejar prestasi yang lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan untuk kepuasaan pelanggan dijadikan prioritas.
4. Berani mengambil risiko. Ciri ini harus dimiliki pengusaha kapan pun dan dimana pun. Risiko bagi pengusaha bukan lagi hal yang harus ditakutkan. Pengusaha yang memiliki sebuah usaha pastinya sudah mengetahui hal tersebut.
5. Kerja keras. Pengusaha tidak memiliki batasan waktu dalam bekerja, di saat ada waktu luang pengusaha akan mampu memanfaatkannya. Pengusaha selalu memikirkan kemajuan usahanya dengan ide-ide baru yang mendorong pengusaha untuk bekerja keras, sehingga pengusaha terkadang sulit untuk mengatur waktu kerjanya.
6. Bertanggungjawab terhadap segala aktivitas yang dilakukan, baik sekarang maupun yang akan datang. Pengusaha tidak hanya bertanggungjawab pada material melainkan moral berbagai pihak. Apabila pengusaha memiliki karyawan atau pegawai, maka pengusaha tersebut juga harus bertanggungjawab kepada mereka dalam hal pekerjaan.
7. Komitmen pada berbagai pihak. Komitmen bagi pengusaha adalah suatu hal terpenting. Komitmen tersebut dapat berupa komitmen untuk

melakukan sesuatu yang merupakan sebuah kewajiban yang harus ditepati.

8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak. Pihak tersebut seperti konsumen, produsen, masyarakat lingkungan sekitar, dan pemerintah.

Ciri-ciri wirausaha yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha yang berhasil yaitu wirausaha yang berani mengambil risiko, percaya diri, berorientasi pada masa depan, kreatif, dan memiliki sifat sebagai pemimpin.

d. Keuntungan dan Kekurangan menjadi Wirausaha

Pada kegiatan berwirausaha, menjadi wirausaha memiliki beberapa keuntungan dan kekurangan. Banyak orang yang terdorong menjadi wirausaha dikarenakan melihat banyak keuntungan yang didapat jika memilih menjadi wirausaha. Sebaliknya banyak orang juga tidak ingin menjadi wirausaha karena melihat banyak kekurangan jika memilih menjadi wirausaha.

Keuntungan menjadi wirausaha dapat dimiliki karena berwirausaha adalah permainan, dimana kita mengetahui benar aturan permainannya, cara menjalankannya, dan menikmati keuntungannya. Suharyadi, dkk (2007: 8-9), menyebutkan beberapa kelebihan yang mendorong seseorang untuk berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai kebebasan mencapai tujuan yang dikehendaki

Wirausaha bebas dalam mencapai tujuan yang dikehendaki. Kebebasan tersebut membuat wirausaha menyusun kehidupannya secara fleksibel dan mampu menentukan sendiri target-target pencapaian usaha yang diinginkan dan tidak tergantung kepada orang lain.

2. Mempunyai kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dan potensi diri secara penuh

Berwirausaha adalah kegiatan yang tidak akan membosankan, karena apa yang dilakukan berdasarkan kemampuan dan potensi diri yang dimiliki. Kesuksesan yang mereka terima nantinya tergantung dari kreativitas, antusias, dan visi mereka sendiri.

3. Memperoleh manfaat dan laba yang maksimal

Seorang wirausaha mampu menentukan sendiri laba yang akan dihasilkan dengan menentukan sendiri investasinya. Walaupun uang bukan segalanya, tetapi keuntungan yang dihasilkan menjadi motivasi bagi wirausaha untuk mengembangkan usahanya.

4. Terbuka kesempatan untuk melakukan perubahan

Wirausaha mampu melakukan perubahan sesuai dengan keinginan. Namun dalam melakukan perubahan perlu memperhitungkan resiko dengan cermat.

5. Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dalam menciptakan kesempatan kerja

Sebuah usaha yang akan berdiri pasti membutuhkan orang-orang yang bekerja di dalamnya. Oleh sebab itu, wirausaha memberikan kesempatan kepada para pencari kerja untuk bekerja.

6. Terbuka peluang untuk berperan dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha mereka

Pengusaha yang merintis usahanya dari kecil hingga menjadi besar dan sukses akan mendapatkan pengakuan dari masyarakat. Masyarakat akan menghormati dan mempercayainya dengan usaha yang telah dihasilkan. Usaha yang berhasil tersebut akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan lingkungannya selama usaha tersebut tidak merugikan masyarakat dan lingkungannya.

Menurut Buchari Alma (2007: 4), keuntungan menjadi wirausaha yaitu sebagai berikut:

1. Terbukanya peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri.
2. Terbukanya peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh.
3. Terbukanya peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.
4. Terbukanya peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkret.
5. Terbukanya kesempatan untuk menjadi bos.

Keuntungan menjadi wirausaha juga dikemukakan oleh Basrowi (2014: 25-26) yaitu “imbalan berupa laba, imbalan berupa kebebasan, dan

imbalan berupa kebebasan menjalani hidup“. Penjelasan dari setiap keuntungan wirausaha sebagai berikut:

1. Imbalan berupa laba. Menjadi wirausaha tidak hanya mengharapkan hasil untuk mengganti kerugian waktu dan tenaga yang telah digunakan, tetapi mendapatkan imbalan yang pantas bagi risiko dan inisiatif yang telah mereka ambil. Imbalan yang diperoleh dapat berupa motivasi yang kuat.
2. Imbalan berupa kebebasan. Kebebasan yang dimiliki berupa kebebasan aturan birokrasi berorganisasi. Banyak wirausaha mengerjakan urusan mereka dengan cara mereka sendiri.
3. Imbalan berupa kebebasan menjalani hidup. Bebas dari rutinitas dan kebosanan. Wirausaha menyatakan kepuasaan yang mereka dapatkan dari usaha menjalankan bisnisnya sendiri.

Selain keuntungan di atas, menjadi wirausaha juga mempunyai kekurangan. Ada beberapa kekurangan dalam berwirausaha menurut Buchari Alma (2007: 4) yaitu sebagai berikut:

1. Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memiliki berbagai risiko.
2. Bekerja keras dan waktu/jam kerjanya panjang.
3. Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat, dan tanggung jawabnya semakin sangat besar.
4. Banyak keputusan yang harus dia kurang menguasai permasalahan yang dihadapinya.

Menurut Basrowi (2014: 26) kekurangan atau kerugian menjadi wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Pengorbanan personal. Pada walnya, wirausaha harus bekerja pada waktu yang lama dan sibuk, sedikit sekali waktu untuk

kepentingan keluarga dan rekreasi. Hampir semua waktu dihabiskan untuk kegiatan bisnis.

2. Beban tanggungjawab. Wirausaha harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaran, keuangan, personil maupun pengadaan dan pelatihan.
3. Kecilnya margin keuntungan dan kemungkinan usaha gagal. Wirausaha menggunakan keuangan yang kecil dan keuangan milik sendiri, maka pada awalnya margin laba/keuntungan yang diperoleh akan relative kecil dan kemungkinan gagal juga ada.

Berdasarkan pemaparan di atas, menjadi wirausaha memiliki sisi positif dan negatif. Hal ini didapat oleh wirausaha secara bersamaan. Apa yang diperoleh dalam berwirausaha tergantung dari apa yang mereka lakukan. Oleh karena itu, seberapa tekad yang dimiliki, seberapa kemampuan yang dimiliki dan seberapa besar tanggungjawab mereka terhadap apa yang mereka lakukan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diterima. Seorang wirausaha harus mampu memulai apa yang akan mereka lakukan, menjalankannya dengan baik, dan mempertahankan apa yang telah dijalankan, sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keuntungan menjadi wirausaha adalah mendapat kebebasan dalam mengeluarkan potensi diri hingga menghasilkan keuntungan seperti yang diinginkan. Selain itu, mampu membantu masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Adapun kekurangan menjadi wirausaha adalah pendapatan yang diperoleh tidak pasti, memiliki jam kerja lebih panjang, dan memiliki risiko besar.

2. Intensi Berwirausaha

a. Pengertian Intensi Kewirausahaan

Setiap orang pasti memiliki tujuan dalam hidupnya dan pastilah ada keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Tujuan tersebut dapat terwujud dengan usaha yang maksimal. Seseorang yang memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuannya tersebut dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut memiliki intensi. Hadi Sumarsono (2013: 67) menyatakan bahwa, “intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu”. Niat ini ditentukan oleh sejauh mana seseorang memilih untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Kesungguhan niat yang dimiliki akan ditunjukkan dengan kesungguhan dalam melakukan perbuatan. Bandura (Tony Wijaya, 2007: 119) menyatakan bahwa:

Intensi merupakan suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktivitas tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu di masa depan. Intensi menurutnya adalah bagian vital dari *self regulation* individu yang dilatarbelakangi oleh motivasi seseorang untuk bertindak.

Seberapa besar keinginan yang dimiliki seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu atau untuk menghasilkan suatu keadaan tertentu akan memberikan hasil di masa depan. Menurut Fishbein dan Ajzen (Tony Wijaya, 2007: 119), “intensi merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu”.

Lebih lanjut Hadi Sumarsono (2013: 64) menyatakan bahwa “intensi wirausaha telah terbukti menjadi prediktor yang terbaik bagi

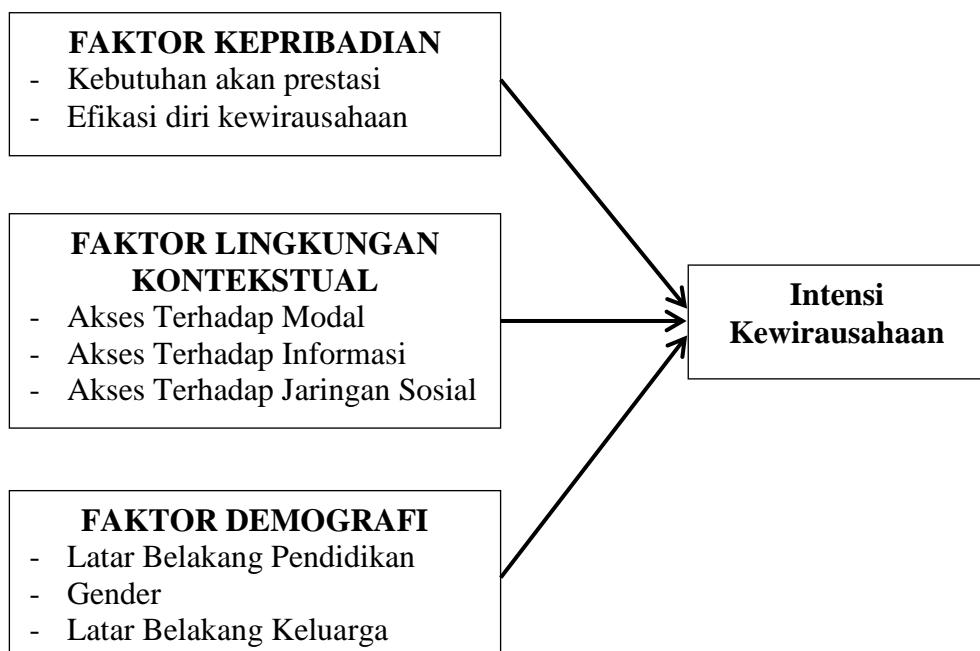
perilaku kewirausahaan". Seseorang dengan intensi berwirausaha untuk dapat memulai sebuah usaha akan memiliki kesiapan dan memperoleh kemajuan di dalam usahanya dibandingkan seseorang tanpa intensi berwirausaha untuk memulai usaha. Intensi berwirausaha dimulai dari memilih jalur usaha dan memilih karir sebagai wirausaha, selanjutnya seseorang dapat merencanakan untuk memulai membuka sebuah usaha sesuai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Ramayah & Harun (Endi Sarwoko, 2011: 130) intensi berwirausaha diukur dengan skala *entrepreneurial intention* dengan indikator memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain, memilih karir sebagai wirausaha, dan perencanaan untuk memulai usaha.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha diartikan sebagai niat untuk berwirausaha. Seseorang dengan intensi untuk memulai sebuah usaha, akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dibandingkan seseorang yang tidak memiliki intensi untuk memulai sebuah usaha.

b. Faktor yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri wirausaha dapat berupa sikap, kemauan, kemampuan individu yang memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Adapun faktor eksternal berasal dari luar diri wirausaha berupa lingkungan keluarga, lingkungan sosial ekonomi, lingkungan dunia usaha, dan lain-lain. Menurut Hadi Sumarsono (2013: 74) faktor-faktor yang

mempengaruhi intensi kewirausahaan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha

1) Faktor Kepribadian

a) Kebutuhan akan prestasi (*Need for Achievement*)

Seseorang yang memiliki kebutuhan akan prestasi yang tinggi akan terus berusaha sampai sesuatu yang diinginkan tercapai. Hadi Sumarsono (2013: 69), menjelaskan bahwa, “kebutuhan akan prestasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan watak yang memotivasi seseorang untuk menghadapi tantangan untuk mencapai kesuksesan dan keunggulan”.

b) Efikasi Diri (*Self efficacy*)

Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan. Setiap orang memiliki efikasi diri yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh kondisi lingkungan sekitar atau kondisi dirinya sendiri. Orang yang yakin pada dirinya mampu mengubah lingkungan sekitar, akan lebih mungkin untuk bertindak dan akan lebih mungkin menjadikan dirinya menjadi sukses daripada orang yang tidak memiliki keyakinan pada dirinya untuk mengubah lingkungan sekitar.

2) Faktor Lingkungan Kontekstual

Jika seseorang mempunyai akses modal yang cukup maka orang tersebut memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk membuka usaha baru. Tidak hanya akses modal, akses terhadap informasi juga menjadi elemen yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Informasi yang didapat seseorang akan mempermudah seseorang dalam melakukan suatu usaha. Elemen yang ketiga yaitu akses terhadap jaringan sosial. Akses terhadap jaringan sosial dapat terjadi jika melakukan pertukaran informasi antara dua orang atau lebih.

3) Faktor Demografi

a) Latar belakang pendidikan

Pendidikan yang diperoleh memberikan banyak pengetahuan bagi penerima pendidikan. Saat ini, perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti atau menempuh mata kuliah

kewirausahaan sebagai mata kuliah dasar umum. Adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan, mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk keesokan hari setelah lulus dari perguruan tinggi.

b) Gender

Gender memberikan pengaruh terhadap intensi berwirausaha, mengingat bahwa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan pemikiran dalam hal pekerjaan. Manson dan Hogg (Hadi Sumarsono (2013: 73), mengemukakan bahwa,

Kebanyakan perempuan cenderung sambil lalu dalam memilih pekerjaan dibanding dengan laki-laki. Kaum perempuan menganggap pekerjaan bukanlah hal yang penting. Karena perempuan masih dihadapkan pada tuntutan tradisional yang lebih besar menjadi istri dan ibu rumah tangga.

Laki-laki mempunyai sifat yang lebih proaktif dibandingkan perempuan. Laki-laki akan mudah bergaul, memiliki banyak relasi, cepat menyesuaikan diri, dan fleksibel dalam melihat peluang.

c) Latar Belakang Keluarga

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang lebih sukses dibandingkan dirinya. Hadi Sumarsono (2013: 73) menyebutkan bahwa,

Orang tua akan cenderung menginginkan anaknya lebih sukses dari orang tuanya. Orang tua akan mengajarkan kepada anak berdasarkan latar belakang yang dimiliki orang tua. Seorang anak juga akan cenderung mengikuti jejak orang tuanya. Latar belakang orang tua yang berwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap intensi wirausaha anak.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan di atas Lieli Suharti dan Hani Sirine (2011: 126) mengemukakan bahwa ada

faktor-faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha yaitu, sebagai berikut:

- 1) Faktor Sosio Demografi: gender, bidang studi, pekerjaan orang tua, dan pengalaman berwirausaha.
- 2) Faktor Sikap (*Attitude*): *autonomy & authority, economic opportunity & challenge, security & workload, avoid responsibility, self realization & participation, social environment, perceived confidence*.
- 3) Faktor Kontekstual: pendidikan kewirausahaan, *academic support, social support, environmental support*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Ketiga faktor tersebut yaitu faktor demografi, faktor kepribadian, dan faktor kontekstual. Faktor demografi meliputi gender, pendidikan, dan latar belakang keluarga; faktor kepribadian meliputi kebutuhan untuk berprestasi dan efikasi diri (*self efficacy*); dan faktor kontekstual meliputi akses kepada modal, informasi, dan jaringan.

3. Pendidikan Kewirausahaan

Pada zaman sekarang, pendidikan kewirausahaan menjadi sebuah kebutuhan. Belajar berwirausaha pada zaman sekarang, dituntut untuk mampu menguasai beberapa keterampilan yang aplikatif. Keterampilan yang dikuasai nantinya akan memberikan pengaruh positif bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Pendidikan kewirausahaan juga mampu memberikan bekal kompetensi dalam hal berwirausaha. Undang-undang No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1, menyatakan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan potensi yang ada di dalam dirinya. Usaha sadar dan terencana yang dilakukan tentu diikuti dengan tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Tujuan tersebut secara sengaja dirumuskan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia menuju ke arah yang lebih baik. Dwi Siswoyo (2011: 53) menyatakan bahwa,

Dalam arti teknis, pendidikan adalah proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain), dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, dan generasi ke generasi.

Pendidikan memberikan peranan penting di dalam kehidupan manusia. Adanya pendidikan mampu mengubah dan mengembangkan dirinya menjadi lebih dewasa, cerdas, dan matang. Menurut Mohammad Saroni (2012: 19) menyatakan bahwa “proses pendidikan merupakan proses pengadaptasian dan pengadopsian kondisi intern seorang peserta didik. Proses adaptasi dan adopsi ini ditujukan agar terjadi perkembangan potensi dan kemampuan diri sehingga mempunyai kemampuan untuk menghadapi kehidupan”.

Berdasarkan pendapat di atas, pendidikan berarti usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran dan mendewasakan peserta didik melalui ilmu pengetahuan yang di ajarkan. Selanjutnya pengertian kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan agar tercipta sesuatu yang baru dan berbeda. Berkaitan dengan kedua

definisi tersebut, maka pendidikan kewirausahaan adalah usaha yang dilakukan secara sadar menanamkan jiwa kewirausahaan.

Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya (2012: 113) menyebutkan bahwa, “pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir”. Lebih lanjut Mohammad Saroni (2012: 45) menjelaskan bahwa, “pendidikan kewirausahaan adalah satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik”. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep dalam wirausaha tetapi pendidikan kewirausahaan membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seseorang menjadi wirausaha. Saat ini hampir semua perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua jurusan. Hal ini dapat dijadikan modal mahasiswa untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis di kemudian hari. Pendidikan kewirausahaan menjadi penting untuk mengembangkan dan memperluas bisnis.

Undang-undang No 12 tahun 2012 pasal 35 menjelaskan bahwa sebagai mata kuliah wajib, yaitu Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia. Menyempurnakan capaian pembelajaran tersebut, maka MKDU ditambah dengan bahasa inggris, kewirausahaan, dan mata kuliah yang mendorong pada pengembangan karakter lainnya, baik yang terintergrasi maupun individu. Mata kuliah kewirausahaan merupakan serangakaian

pembelajaran di perkuliahan yang membentuk karakter wirausaha atau minimal mahasiswa menambah pengetahuan mengenai seluk beluk bisnis dari sisi *soft skill* maupun sisi *hard skill* sehingga mahasiswa mampu mencari peluang yang ada di sekitar dan diharap setelah lulus nanti mampu menciptakan usaha sendiri. Pendidikan kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini berupa mata kuliah kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan yang ada di bangku perkuliahan.

Adanya pendidikan dilakukan untuk merubah kompetensi yang sebelumnya menjadi lebih baik. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan beberapa pihak, termasuk juga pendidik yang menyajikan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dilaksanakan untuk membangun jiwa kewirausahaan. Selain itu, diharapkan juga untuk memberikan nilai tambah bagi kemandirian perokonomian bangsa. Pendidikan kewirausahaan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter untuk berwirausaha. Keberhasilan pendidikan kewirausahaan tidak dapat diraih dengan begitu saja, tetapi melalui beberapa tahapan. Kriteria keberhasilan pendidikan kewirausahaan yaitu memiliki kemandirian yang tinggi, kreatifitas tinggi, jiwa kepemimpinan tinggi, pekerja keras, berorientasi pada tindakan, dan berani mengambil resiko. Menurut Barnawi & Mohammad Arifin (2012: 62) tujuan pendidikan kewirausahaan yaitu, “untuk membentuk insan Indonesia yang secara utuh memiliki pemahaman dan keterampilan sebagai seorang entrepreneur”. Pendidikan kewirausahaan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan

kewirausahaan diberikan agar membekali manusia sehingga mampu mengembangkan kualitas dirinya. Hal ini harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan, dan perkembangan zaman.

Keberhasilan pendidikan kewirausahaan tidak mungkin diraih dengan begitu saja, tetapi harus melalui beberapa tahapan. Tahapan keberhasilan pendidikan kewirausahaan dapat dilihat dari tujuan diadakannya pendidikan kewirausahaan yang biasa dituangkan dalam silabus pembelajaran, selanjutnya bagaimana metode yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran pendidikan kewirausahaan. Metode yang biasa digunakan berupa ceramah dan praktik. Tugas-tugas yang diberikan pendidik kepada peserta didik juga dapat memberikan gambaran apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan kewirausahaan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Seiring dengan hal tersebut kondisi lingkungan perkuliahan pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan kewirausahaan yang dilakukan. Oleh sebab itu, indikator pendidikan kewirausahaan dapat diketahui dari silabus pendidikan kewirausahaan, metode pembelajaran pendidikan kewirausahaan, tugas-tugas selama pembelajaran pendidikan kewirausahaan, dan kondisi lingkungan perkuliahan kewirausahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kewirausahaan adalah serangkaian tindakan menanamkan jiwa kewirausahaan guna mendewasakan diri seseorang sehingga orang tersebut mampu untuk

hidup mandiri, kreatif, dan inovatif dengan ilmu yang semakin bertambah. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk seseorang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku sebagai wirausaha.

4. Efikasi Diri Berwirausaha

a. Pengertian Efikasi Diri Berwirausaha

Manusia bertindak bergantung pada kondisi lingkungan sekitar, termasuk juga keyakinan kepada dirinya bahwa mereka mampu atau tidak mampu untuk melakukan suatu tindakan. Keyakinan inilah yang nantinya membawa perubahan terhadap lingkungan setelah bertindak. King, Laura A (2010: 412) menyebutkan bahwa, “*self-efficacy* adalah kepercayaan individu bahwa ia dapat menguasai sebuah situasi dan menghasilkan keluaran yang positif”. Efikasi diri memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang dalam kehidupan sehar-hari. Pengaruh yang ditimbulkan dari adanya efikasi akan membuat seseorang memiliki kebiasaan yang baik. Menurut Alwisol (2008: 287), “efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan”. Keyakinan dalam diri manusia tergantung dari manusia tersebut, dapat berupa keyakinan untuk melakukan hal baik atau malah melakukan hal buruk. Efikasi diri berbeda dengan cita-cita. Cita-cita adalah hal yang seharusnya dapat dicapai, sedangkan efikasi diri adalah penilaian kemampuan diri. Jika seseorang memiliki keyakinan pada dirinya untuk

melakukan sesuatu hal dengan baik, maka orang tersebut akan berusaha melakukan hal tersebut sebaik mungkin. Menurut Alwisol (2008: 290), setiap individu mempunyai efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda, tergantung kepada:

1. Kemampuan yang dituntut oleh situasi yang berbeda itu.
2. Kehadiran orang lain, khususnya saingan dalam situasi itu.
3. Keadaan fisiologis dan emosional: kelelahan, kecemasan, apatis, murung.

Menurut Bandura (Feist, Jess & Feist, Gregory J, 2011: 212), efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuan untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Memiliki keyakinan diri dalam kehidupan manusia merupakan suatu hal yang penting. Keyakinan diri yang dimiliki mendorong seseorang untuk memahami tentang situasi yang dialami, selain itu dapat menerangkan mengapa seseorang ada yang mengalami kegagalan dan atau ada yang berhasil. Feist, Jess & Feist, Gregory J (2011: 212) menyatakan bahwa:

Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada manusia yang mempunyai efikasi diri yang rendah.

Lebih lanjut, Bandura (Feist, Jess & Feist, Gregory J, 2011: 212) menjelaskan bahwa:

Keyakinan manusia mengenai efikasi diri memengaruhi bentuk tindakan yang akan mereka pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang akan mereka berikan ke dalam aktivitas ini selama apa

mereka akan bertahan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan, serta ketangguhan mereka mengikuti adanya kemunduran.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai efikasi diri di atas dan pengertian kewirausahaan yaitu kemampuan seseorang untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan agar tercipta sesuatu yang baru dan berbeda, maka efikasi diri berwirausaha adalah keyakinan terhadap diri sendiri untuk berwirausaha. Setiap orang harus mampu mengembangkan potensi dalam dirinya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Semakin yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, maka semakin mudah meningkatkan kualitas diri. Orang yang yakin pada dirinya mampu berwirausaha, akan lebih mungkin untuk bertindak dan akan lebih mungkin menjadikan dirinya menjadi sukses daripada orang yang tidak memiliki keyakinan untuk berwirausaha. Setiap orang tentunya memiliki efikasi diri berwirausaha yang berbeda, tergantung dari diri sendiri dan kondisi lingkungan sekitar. Pikiran individu terhadap efikasi diri berwirausaha menentukan seberapa besar usaha yang akan dilakukan dan seberapa lama individu akan tetap bertahan dalam menghadapi hambatan yang akan diterima nantinya.

Gadam (Endi Sarwoko, 2011: 130) mengemukakan bahwa efikasi diri dapat diukur dengan skala *self efficacy*. Oleh sebab itu, efikasi diri untuk berwirausaha juga dapat diukur dengan tersebut. Indikator dalam pengukur efikasi diri berwirausaha ada 2 (dua) yaitu kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha dan kepemimpinan dalam memulai usaha.

Berdasarkan uraian di atas, efikasi diri berwirausaha adalah keyakinan terhadap diri sendiri untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan agar tercipta sesuatu yang baru dan berbeda dalam kegiatan berwirausaha.

b. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Manusia akan semakin meningkatkan kualitas dirinya apabila ia meyakini potensi yang dimilikinya. Efikasi diri berwirausaha tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor lingkungan, keluarga, dan pendidikan dibutuhkan untuk meningkatkan efikasi diri berwirausaha. Menurut Bandura (Feist, Jess & Feist, Gregory J, 2011: 213), efikasi diri mampu didapatkan, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber. 4 (empat) sumber tersebut yaitu: “pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experiences*), modeling sosial (*vicarious experience*), persuasi sosial, serta kondisi fisik dan emosional”.

Penjelasan dari keempat sumber tersebut sebagai berikut:

1) Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experiences*)

Dampak dari adanya efikasi diri yang berbeda-beda akan mempengaruhi hasil yang dicapai. Hal ini tergantung dari proses pencapaiannya. Menurut Alwisol (2008: 288) proses pencapaiannya tergantung pada:

- a) Semakin sulit tugasnya, keberhasilan akan membuat efikasi semakin tinggi.
- b) Kerja sendiri, lebih meningkatkan efikasi dibanding kerja kelompok, dibantu orang lain.
- c) Kegagalan menurunkan efikasi, kalau orang merasa sudah berusaha sebaik mungkin.

- d) Kegagalan dalam suasana emosional/stress, dampaknya tidak seburuk kalau kondisinya normal.
- e) Kegagalan sesudah orang memiliki keyakinan efikasi yang kuat, dampaknya tidak seburuk kalau kegagalan itu terjadi pada orang yang keyakinan efikasinya belum kuat.
- f) Orang yang biasanya berhasil, sesekali gagal tidak mempengaruhi efikasi.

Menurut Bandura (Feist, Jess & Feist, Gregory J, 2011: 214) bahwa, “sumber paling berpengaruh dari efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, yakni performa masa lalu”. Performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri, sedangkan kegagalan cenderung akan menurunkan efikasi diri seseorang. Pengalaman menguasai sesuatu bisa berupa mengikuti pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang ada di perguruan tinggi.

2) Modeling Sosial (*Vicarious Experience*)

Mengamati perilaku orang lain merupakan sebuah proses belajar melalui kehidupan sosial. Dampak dari pengamatan ini mampu memberikan pengaruh bagi pengamat, apabila yang diamati memberikan sebuah kesan tersendiri bagi pengamat. Alwisol (2008: 288-289) menyatakan bahwa, “efikasi akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi akan menurun jika mengamati orang yang kemampuannya kira-kira sama dengan dirinya ternyata gagal”. Keberhasilan orang lain yang mempunyai kemampuan setara dengan kita akan memberikan efek besar dalam efikasi diri kita. Pada saat keberhasilan orang lain yang mempunyai kemampuan yang berbeda dengan kita akan memberikan efek sedikit

dalam efikasi diri kita. Feist, Jess & Feist, Gregory J (2011: 215) menyatakan bahwa, “secara umum, dampak dari modeling sosial tidak sekuat dampak yang diberikan oleh performa pribadi dalam meningkatkan level efikasi diri, tetapi dapat mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan efikasi diri”.

3) Persuasi Sosial

Persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri seseorang. Persuasi yang dapat diterima dalam kehidupan sehari-hari seperti diberikan nasehat dan bimbingan yang realistik sehingga dirinya yakin bahwa ia memiliki kemampuan yang dapat membantu dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Persuasi juga dapat meyakinkan seseorang untuk melakukan sesuatu lebih baik. Apabila yang dilakukan itu berhasil, maka efikasi diri seseorang akan meningkat. Alwisol (2008: 289) menyatakan bahwa:

Efikasi diri juga dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistik dari apa yang dipersuaskan.

Penerima persuasi harus mempercayai pihak yang melakukan persuasi kepadanya. Kata-kata atau ajakan yang dilakukan oleh orang yang dipercaya akan lebih mudah diterima. Persuasi sosial akan memberikan dampak yang besar apabila disertai dengan penampilan yang sukses. Selanjutnya, Feist, Jess & Feist, Gregory J (2011: 215) menyatakan bahwa, “persuasi dapat meyakinkan seseorang untuk berusaha dalam

suatu kegiatan dan apabila performa yang dilakukan sukses, baik pencapaian tersebut maupun penghargaan verbal yang mengikutinya akan meningkatkan efikasi di masa depan”.

4) Kondisi Fisik dan Emosional

Seseorang yang sedang mengalami kondisi fisik yang lemah akan mempengaruhi performa yang dihasilkan. Emosi yang kuat seperti sedang mengalami kecemasan, ketakutan, dan setres yang tinggi juga dapat mempengaruhi performa. Performa yang dihasilkan tersebut cenderung mengurangi efikasi diri seseorang. Apabila terjadi kestabilan emosi pada diri seseorang, maka dapat meningkatkan efikasi diri.

Melalui kombinasi atau salah satu dari sumber tersebut, efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan. Dari keempat sumber tersebut, faktor yang paling berpengaruh terhadap efikasi diri adalah pengalaman masa lalu, sedangkan sumber-sumber yang lain hanya berpengaruh pada situasi tertentu. Bandura (Feist, Jess & Feist, Gregory J, 2011: 215) faktor-faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri yaitu:

- a) Sifat tugas yang dihadapi. Situasi-situasi atau jenis tugas tertentu menuntut kinerja yang lebih sulit dan berat daripada situasi tugas yang lain.
- b) Incentif eksternal. Incentif berupa hadiah (*reward*) yang diberikan oleh orang lain untuk merefleksikan keberhasilan seseorang dalam menguasai atau melaksanakan suatu tugas (*competence contingen incentif*). Misalnya pemberian pujian, materi, dan lainnya.
- c) Status atau peran individu dalam lingkungan. Derajat status sosial seseorang mempengaruhi penghargaan dari orang lain dan rasa percaya dirinya.
- d) Informasi tentang kemampuan diri. Efikasi diri seseorang akan meningkatkan atau menurun jika ia mendapatkan informasi yang positif atau negatif tentang dirinya.

Faktor-faktor yang telah disebutkan di atas mempengaruhi efikasi diri secara umum, sehingga efikasi diri berwirausaha ikut dipengaruhi oleh faktor-faktor efikasi diri tersebut Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri berwirausaha yaitu pengalaman yang telah dialami, modeling sosial, persuasi sosial, serta kondisi fisik dan emosional pada diri seseorang.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2014) dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012 FE UNY”. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 303 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012, dan sampel yang digunakan sebanyak 167 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY memiliki tingkat efikasi diri sebesar 67,66% dalam katagori sedang. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY juga memiliki tingkat intensi berwirausaha sebesar 55,69% yang dikategorikan sedang. Efikasi diri berpengaruh positif sebesar 45,1%.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variabel terikat yaitu intensi berwirausaha. Perbedaan penelitian tersebut

dengan penelitian ini adalah pada variabel efikasi diri berwirausaha, variabel pendidikan kewirausahaan, dan subyek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Andriani (2013) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa FPEB UPI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *survey eksplanatory*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan analisis data menggunakan *Method Succesive Interval* (MSI) dan uji persamaan regresi berganda dengan program SPSS 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa FPEB UPI tergolong sedang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan bahwa secara simultan maupun secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FPEB UPI.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variabel intensi berwirausaha. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variabel efikasi diri, variabel pengetahuan kewirausahaan, dan subjek penelitian.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha

Efikasi diri berwirausaha merupakan keyakinan terhadap diri sendiri untuk berwirausaha. Setiap orang harus mampu mengembangkan

potensi dalam dirinya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Semakin yakin dengan kemampuan yang dimiliki, maka semakin mudah meningkatkan kualitas diri. Orang yang yakin pada dirinya mampu berwirausaha, akan lebih mungkin untuk bertindak dan akan lebih mungkin menjadikan dirinya menjadi sukses daripada orang yang tidak memiliki keyakinan untuk berwirausaha. Efikasi diri berwirausaha dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan. Efikasi diri berwirausaha merupakan bagian faktor kepribadian yang mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang. Seseorang yang memiliki efikasi diri berwirausaha diharapkan akan memiliki intensi untuk berwirausaha. Hal ini berarti bahwa efikasi diri merupakan faktor yang berpengaruh pada intensi kewirausahaan.

2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha

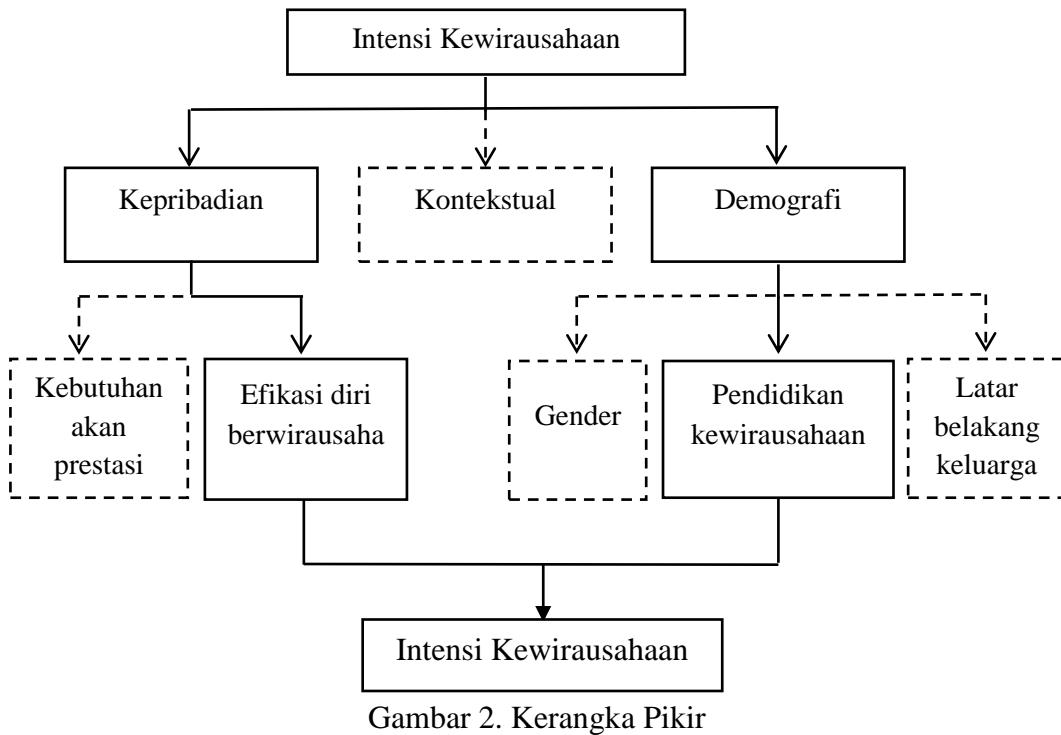
Pendidikan kewirausahaan adalah proses menanamkan jiwa kewirausahaan guna mendewasakan diri seseorang sehingga orang tersebut mampu untuk hidup mandiri, kreatif, dan inovatif dengan ilmu yang semakin bertambah. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk seseorang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku sebagai wirausaha. Tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah untuk membentuk individu yang kreatif, dinamis, sehingga mendorong individu untuk hidup mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain. Pendidikan kewirausahaan yang telah ditempuh diharapkan mampu menumbuhkan intensi berwirausaha. Pengalaman yang telah diterima selama proses pembelajaran memberikan gambaran bagaimana dalam melakukan kegiatan wirausaha. Setelah mengetahui gambaran dalam proses

pembelajaran mampu menimbulkan ketertarikan seseorang dan akhirnya memiliki intensi untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha

Intensi kewirausahaan diartikan sebagai niat yang ada pada diri seseorang untuk berperilaku sebagai wirausaha yang kreatif dan mandiri untuk dapat menanggung resiko, memanfaatkan peluang, serta mampu mengolah sumber daya yang ada. Seseorang dengan intensi untuk memulai sebuah usaha, akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dibandingkan seseorang yang tidak memiliki intensi untuk memulai sebuah usaha. Intensi berwirausaha dapat muncul jika seseorang telah memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Pengetahuan tentang kewirausahaan tersebut dapat diperoleh setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Selain itu, intensi berwirausaha dapat didukung dengan efikasi diri yang kuat dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Oleh sebab itu, intensi berwirausaha yang kuat dapat dimiliki apabila seseorang memiliki efikasi diri yang besar dalam berwirausaha dan telah menerima pendidikan kewirausahaan.

Terbentuknya intensi kewirausahaan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun kerangka pikir atau proses terbentuknya intensi kewirausahaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2, berikut ini.



Keterangan: = variabel yang diteliti
 = variabel yang tidak diteliti

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitian ini semua datanya diwujudkan dalam angka, mulai dari pengumpulan data, menganalisis data serta penyajian dari hasil penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex-post facto* karena penelitian ini mengungkapkan data atau kejadian yang ada tanpa mengubah atau memanipulasi variabel maupun sampel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel bebas yaitu efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap variabel terikat yaitu intensi berwirausaha.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan angkatan 2014 yang berjumlah 159 mahasiswa. Alasan dipilihnya angkatan 2013 dan angkatan 2014 karena mahasiswa pada angkatan tersebut telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berarti bahwa mahasiswa tersebut memiliki cukup pengetahuan mengenai kewirausahaan dan mampu memahami isi dari pernyataan dalam instrumen.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel sebagai responden penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi, dengan alasan semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel yang disesuaikan dengan jumlah mahasiswa setiap kelas. Jika jumlah populasi sebanyak 159 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel sebanyak 110 mahasiswa (Sugiyono, 2010: 126).

Pembagian sampel dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa pada masing-masing tahun angkatan dan kelas, dibagi jumlah total populasi kemudian dikalikan jumlah sampel. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

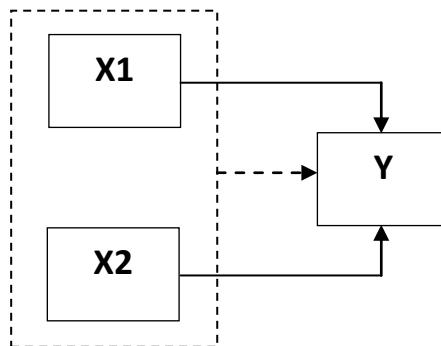
Tahun Angkatan	Kelas	Pembagian Sampel	Jumlah Sampel
2013	A	$39/159 \times 110$	27
	B	$42/159 \times 110$	29
2014	A	$40/159 \times 110$	28
	B	$38/159 \times 110$	26
Jumlah			110

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Kedua variabel tersebut adalah:

1. Variabel bebas, yaitu efikasi diri berwirausaha (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2)
2. Variabel terikat, yaitu intensi berwirausaha (Y)

Adapun hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Hubungan Antarvariabel

Keterangan:

- | | |
|---------|----------------------------------------------------------------------------|
| X1 | = Efikasi Diri Berwirausaha |
| X2 | = Pendidikan Kewirausahaan |
| Y | = Intensi Berwirausaha |
| → | = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri |
| - - - → | = Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat |

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Efikasi Diri Berwirausaha

Efikasi diri berwirausaha adalah keyakinan terhadap diri sendiri untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan agar tercipta sesuatu yang baru dan berbeda dalam kegiatan berwirausaha. Indikator dari efikasi diri berwirausaha dapat diukur melalui kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha dan kepemimpinan dalam memulai usaha.

2. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah serangkaian tindakan menanamkan jiwa kewirausahaan guna mendewasakan diri seseorang sehingga orang tersebut mampu untuk hidup mandiri, kreatif, dan inovatif dengan ilmu yang semakin bertambah. Indikator variabel pendidikan kewirausahaan yang digunakan adalah silabus pendidikan kewirausahaan, metode pembelajaran pendidikan kewirausahaan, tugas-tugas selama pembelajaran pendidikan kewirausahaan, dan kondisi lingkungan perkuliahan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini berupa mata kuliah kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan yang telah ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 dan angkatan 2014.

3. Intensi Berwirausaha

Intensi berwirausaha diartikan sebagai niat untuk berwirausaha. Indikator dari efikasi diri berwirausaha diukur dengan skala *entrepreneurial intention* yaitu memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain, memilih karir sebagai wirausaha, dan perencanaan untuk memulai usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Pada penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengambil data tentang efikasi diri berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, dan intensi berwirausaha mahasiswa. Teknik datanya menggunakan kuesioner tertutup. Teknik ini dipilih karena memudahkan responden dalam memberikan jawaban juga memudahkan penelitian mengambil data lebih cepat. Kuesioner disebarluaskan secara langsung kepada responden yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 dan angkatan 2014.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan-catatan. Catatan-catatan yang dimaksud antara lain profil Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan data mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur dengan modifikasi dari skala *Liker*. Pengukuran dengan skala *Liker* mempunyai gradasi dari positif sampai negatif. Pengukuran dengan 4 skala, yaitu SS = sangat setuju, S = setuju, TS = tidak setuju, STS = sangat tidak setuju, dan SL = selalu, SR = sering, KD = kadang-kadang, TP = tidak pernah. Skala pengukuran untuk memberikan bobot penilaian terhadap variabel efikasi diri berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, dan intensi berwirausaha menggunakan model bertingkat dengan 4 alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS) / Selalu (SL)	4	1
Setuju (S) / Sering (SR)	3	2
Tidak Setuju (TS) / Kadang-kadang (KD)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS) / Tidak Pernah (TD)	1	4

Sumber: Sugiyono (2010: 134-135)

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel:

1. Kisi-kisi instrumen efikasi diri berwirausaha

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel efikasi diri berwirausaha dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri Berwirausaha

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha	1,2,3*,4,5,6	6
2	Kepemimpinan dalam memulai usaha	7,8,9*,10,11,12	6
Jumlah			12

*): Butir pernyataan negatif

2. Kisi-kisi instrumen pendidikan kewirausahaan

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel pendidikan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Silabus pendidikan kewirausahaan	1, 2, 3	3
2	Metode pembelajaran pendidikan kewirausahaan	4, 5, 6*, 7, 8, 9	6
3	Tugas-tugas selama pembelajaran pendidikan kewirausahaan,	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	7
4	Kondisi lingkungan perkuliahan pendidikan kewirausahaan	17, 18, 19, 20*	4
Jumlah			20

*): Butir pernyataan negatif

3. Kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Intensi Mahasiswa

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Jalur usaha daripada bekerja pada orang lain	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Karir berwirausaha	6, 7, 8	3
3	Perencanaan memulai usaha	9, 10*, 11, 12	4
Jumlah			12

*): Butir pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang digunakan akan diujicobakan kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta sejumlah 40 mahasiswa yang telah menempuh pendidikan kewirausahaan. Pemilihan mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dalam uji coba ini dikarenakan memiliki kriteria yang sama dengan responden, yaitu berada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan telah melaksanakan mata kuliah kewirausahaan yang dilakukan sekali selama satu semester. Mata kuliah yang diajarkan berupa teori dan praktik. Materi yang disampaikan berupa teori, sedangkan praktik dari mata kuliah kewirausahaan yaitu membuat *bisnis plan*. Setelah itu, dilakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi <i>Product Moment</i>
$\sum X$	= jumlah harga dari skor butir
$\sum Y$	= jumlah harga dari skor total
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor butir
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total
N	= jumlah kasus

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pernyataan tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 20.0. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kuesioner variabel efikasi diri berwirausaha yang terdiri dari 12 butir pernyataan, terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid. Hasil uji validitas variabel efikasi diri berwirausaha dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri Berwirausaha

Butir Pernyataan	Total Correlation	Keterangan
1	0,568	Valid
2	0,337	Valid
3	0,465	Valid
4	0,589	Valid
5	0,377	Valid
6	0,467	Valid
7	0,651	Valid
8	0,675	Valid
9	0,206	Tidak Valid
10	0,489	Valid
11	0,140	Tidak Valid
12	0,444	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Selanjutnya, hasil analisis dapat diketahui bahwa kuesioner variabel pendidikan kewirausahaan yang terdiri dari 20 butir pernyataan semuanya valid. Hasil uji validitas variabel pendidikan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Butir Pernyataan	Total Correlation	Keterangan
1	0,561	Valid
2	0,512	Valid
3	0,478	Valid
4	0,478	Valid
5	0,360	Valid
6	0,445	Valid
7	0,506	Valid
8	0,529	Valid
9	0,611	Valid
10	0,455	Valid
11	0,398	Valid
12	0,658	Valid
13	0,641	Valid
14	0,543	Valid
15	0,490	Valid
16	0,447	Valid
17	0,527	Valid
18	0,337	Valid
19	0,518	Valid
20	0,478	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Hasil analisis untuk variabel intensi berwirausaha dapat diketahui bahwa dari 12 butir pernyataan, terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid. Hasil uji validitas variabel intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Intensi Berwirausaha

Butir Pernyataan	Total Correlation	Keterangan
1	0,413	Valid
2	0,460	Valid
3	0,434	Valid
4	0,448	Valid
5	0,560	Valid
6	0,291	Tidak Valid
7	0,657	Valid
8	0,612	Valid
9	0,557	Valid
10	0,636	Valid
11	0,358	Valid
12	0,703	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Butir-butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan. Butir pernyataan yang valid masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut adalah sama jika pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok yang berbeda pada waktu yang sama. Apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Skor dalam kuesioner adalah 1 sampai 4 maka untuk uji reliabilitasnya digunakan rumus *Alpha*.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

No	Besarnya nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800 - 1,000	Tinggi
2	Antara 0,600 - 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 - 0,600	Agak rendah
4	Antara 0,200 - 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 - 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel intrepretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$ (Sugiyono, 2010: 231). Uji reliabilitas menggunakan program SPSS for Windows versi 20.0 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dikatakan cukup reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien Alfa Chonback	Keterangan Reliabilitas
1	Efikasi Diri Berwirausaha (X1)	0,638	Cukup
2	Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0,836	Tinggi
3	Intensi Berwirausaha (Y)	0,731	Cukup

Sumber: data primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Berdasarkan analisis tersebut, instrumen penelitian berguna untuk memperoleh data numerikal. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dilakukan terhadap skor yang diperoleh sehingga akan diperoleh harga rerata, modus, rentang, nilai maksimum, nilai minimum, distribusi frekuensi, histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Besarnya persentase menunjukkan kategori informasi yang terungkap, sehingga dapat diketahui posisi masing-masing aspek.

a. *Mean, median, modus, dan standar deviasi*

Perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi menggunakan program SPSS for Windows versi 20.0.

b. Tabel *Distribusi Frekuensi*

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 2) Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = Rentang data : Jumlah kelas

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 rangking yang ditunjukkan pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Kriteria Penilaian Komponen

No	Skor	Kategori
1	$X < M_i - 1,0 SD_i$	Rendah
2	$M_i - 1,0 SD_i \leq X < M_i + 1,0 SD_i$	Sedang
3	$M_i + 1,0 SD_i \leq X$	Tinggi

Keterangan:

M_i = Mean Ideal

SD = Simpangan Ideal.

X = Skor yang dicapai

e. Pie Chart

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dianalisis dengan analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel bebas dan variabel terikat normal atau tidak. Model regresi yang baik jika data pada setiap variabelnya normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov atau dilakukan dengan program SPSS *for Windows* versi 20.0. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika K_D lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika K_D kurang dari 0,05 maka datanya berdistribusi tidak normal. Rumus Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

- K_D = Harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari
 n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi atau dicari
 n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas merupakan uji prasyarat sehingga hasil dari uji normalitas ini sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan analisis data. Oleh karena itu, data harus berdistribusi normal agar dapat dilakukan analisis data yang selanjutnya.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui hubungan linieritas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam hubungan antara variabel bebas. Multikolinearitas antara variabel bebas sama dengan atau lebih besar 0,600. Teknik yang digunakan adalah korelasi

Product Moment dari Pearson. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

$\sum X_1$ = jumlah variabel X_1

$\sum X_2$ = jumlah variabel X_2

$\sum X_1 X_2$ = jumlah perkalian antara X_1 dan X_2

$(\sum X_1)^2$ = jumlah variabel X_1 dikuadratkan

$(\sum X_2)^2$ = jumlah variabel X_2 dikuadratkan

N = jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah harga interkorelasi antara variabel bebas $< 0,600$. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $\geq 0,600$ berarti terjadi multikolinearitas dan analisis data tidak dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui besarnya regresi variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesisnya adalah pengujian pengaruh variabel efikasi diri berwirausaha (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap intensi berwirausaha (Y). Berikut ini adalah langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana:

1) Membuat garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan, yaitu: $Y = aX + K$

Keterangan :

Y = kriterium

A = bilangan koefisien prediktor

X = prediktor

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus :

$$\sum XY = a \sum X^2 + K \sum X$$

$$\sum Y = a \sum X + NK$$

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan garis regresi satu prediktor dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat

digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel dependen terjadi apabila nilai variabel independen ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2), antara X_1 dan X_2 terhadap Y.

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^2_{(x1y)} = \frac{\hat{a}_1 \sum \hat{x}_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x2y)} = \frac{\hat{a}_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(x1y)}$ = koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r^2_{(x2y)}$ = koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

\hat{a}_1 = koefisien prediktor X_1

\hat{a}_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari nilai t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut rumus mencari nilai t.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien regresi

n = jumlah populasi
 r^2 = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2010: 230)

Pengambilan kesimpulan signifikansi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Dua Prediktor

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian ini. Langkah-langkah analisis regresi ganda sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus yang digunakan yaitu: $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$

Keterangan :

Y = kriterium
 X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2
 a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2
 K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)}^2 = \sqrt{\frac{\hat{a}_1 \sum x_1 y + \hat{a}_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

\hat{a}_1 = koefisien prediktor X_1

\hat{a}_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) melawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

4) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel lain yang diteliti. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\bar{a} \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

\bar{a} = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

5) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif merupakan persentase perbandingan keefektifan yang diberikan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel independen lain, baik yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Peneltian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan salah satu program studi berjenjang strata satu (S1) yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi. Sebelumnya Program Studi Pendidikan Administrasi berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) namun berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 523 Tahun 2012 Tentang Pengesahan Perpindahan Jurusan Pendidikan Administrasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) dari Fakultas Ilmu Sosial ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tertanggal 9 Agustus 2012, Terhitung mulai tanggal 2 September tahun 2012, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) pindah ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki, visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

- a. Visi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Tahun 2025 Menjadi Program Studi Unggul Dalam Bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran, berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, serta berwawasan kewirausahaan.

b. Misi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik untuk membentuk lulusan yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan administrasi perkantoran.
- 2) Melakukan kajian pengembangan dan penerapan di bidang pendidikan administrasi perkantoran untuk memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat dalam tataran lokal, nasional, regional, dan global.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan administrasi perkantoran serta mengembangkan kemitraan dengan sekolah, industri, pemerintah, dan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

c. Tujuan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

- 1) Menghasilkan lulusan di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia.
- 2) Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan masyarakat dan ipteks di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- 4) Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran.

5) Mewujudkan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

Selain visi, misi, dan tujuan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran juga memiliki profil lulusan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidik Administrasi Perkantoran.
- b. Manajer dan Praktisi Administrasi Perkantoran.
- c. Laboran Administrasi Perkantoran.
- d. Wirausaha *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE).

Visi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diwujudkan dengan diberikannya mata kuliah yang menunjang kompetensi yang dibutuhkan, seperti adanya pelatihan menjadi guru dengan melaksanakan *micro teaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) guna menghasilkan guru yang berkompeten dan professional. Selain itu, adanya mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) guna membantu mencerdaskan kehidupan masyarakat. Selanjutnya terdapat mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa menjadi wirausaha yaitu dengan adanya mata kuliah kewirausahaan di semester tiga. Mata kuliah ini wajib ditempuh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. Mata kuliah kewirausahaan terdiri dari dua sks yang berupa teori dan praktik.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2016. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyerahkan kuesioner kepada perwakilan masing-masing kelas angkatan 2013 dan

angkatan 2014. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif data dari masing-masing variabel yang diperoleh di lapangan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 110 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Deskriptif data yang disajikan meliputi rata-rata atau *mean* (M), nilai tengah atau *median* (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Deskriptif data ini juga menyajikan tabel distribusi frekuensi, histogram, *pie chart*, tabel kecenderungan untuk masing-masing variabel penelitian. Berikut ini diuraikan deskriptif data untuk masing-masing variabel penelitian.

a. Variabel Efikasi Diri Berwirausaha

Data variabel efikasi diri berwirausaha diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 10 butir pernyataan dengan responden sebanyak 110 mahasiswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 20.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 37; skor terendah sebesar 17; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27,70; nilai tengah (*median*) sebesar 28,5; nilai modus sebesar 29; dan standar deviasi sebesar 4,99.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 110 \\
 &= 1 + 3,3 (2,04) \\
 &= 7,732 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 37 - 17 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 20 : 7 \\
 &= 2,86 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel efikasi diri berwirausaha dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

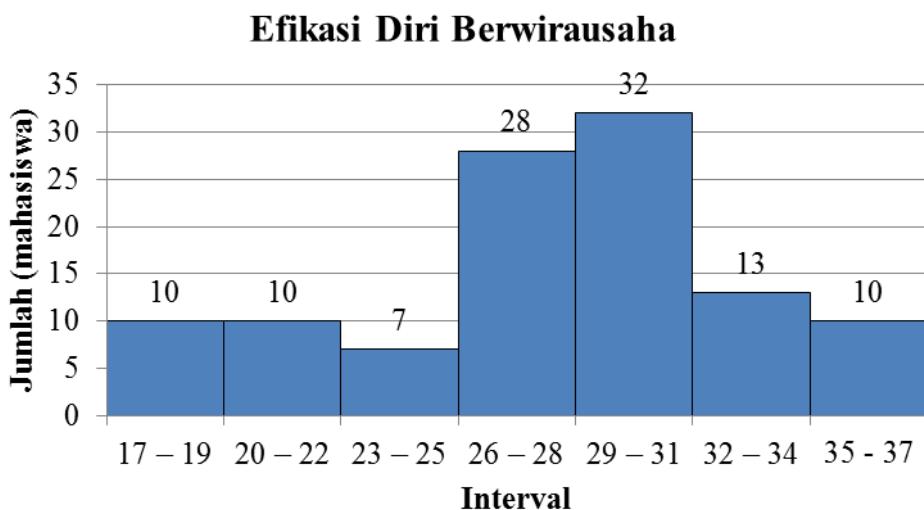
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri Berwirausaha

No	Interval	Jumlah (Mahasiswa)	Frekuensi (%)
1	17 – 19	10	9,09
2	20 – 22	10	9,09
3	23 – 25	7	6,36
4	26 – 28	28	25,45
5	29 – 31	32	29,09
6	32 – 34	13	11,82
7	35 – 37	10	9,09
Total		110	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 12 menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berwirausaha terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 3. Pada tabel 12 terdapat 9,09% mahasiswa pada interval 17-19; 9,09% mahasiswa pada interval 20-22; 6,36% mahasiswa pada interval 23-25; 25,45% mahasiswa pada interval 26-28; 29,09% mahasiswa pada interval 29-31; 11,82% mahasiswa pada interval 32-34; dan 9,09% mahasiswa pada interval 35-37. Tabel distribusi frekuensi variabel efikasi diri berwirausaha

dapat digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri Berwirausaha

Kecenderungan variabel efikasi diri berwirausaha dapat ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan variabel efikasi diri berwirausaha diukur melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 10 butir pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 40 dan skor ideal terendah 10. Adapun perhitungan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (40 + 10) \\
 &= \frac{1}{2} (50) \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (40 - 10) \\
 &= \frac{1}{6} (30) \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel efikasi diri berwirausaha dalam bentuk tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Kategori Variabel Efikasi Diri Berwirausaha

No	Rumus	Kategori	Hitungan	Rentang Skor
1	$X < Mi - 1,0 SD_i$	Rendah	$X < 20$	10 – 19
2	$Mi - 1,0 SD_i \leq X < Mi + 1,0 SD_i$	Sedang	$20 \leq X < 30$	20 – 29
3	$Mi + 1,0 SD_i \leq X$	Tinggi	$30 \leq X$	30 – 40

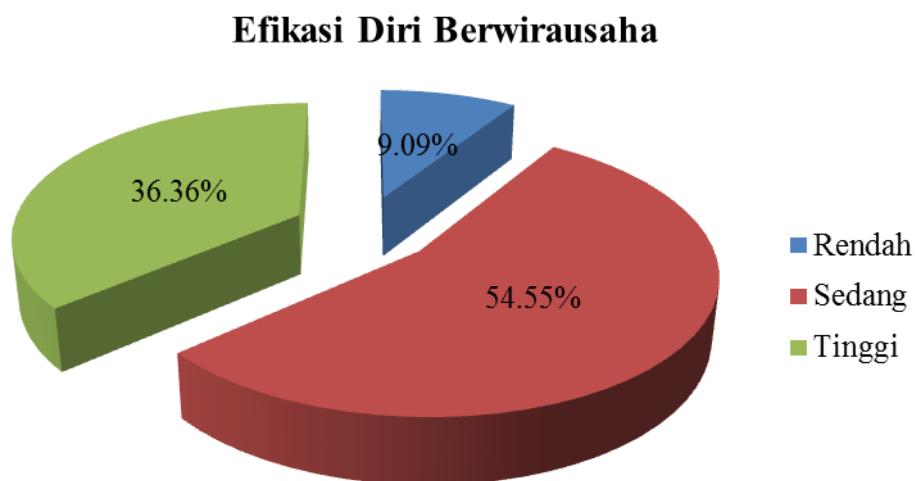
Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel efikasi diri berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Efikasi Diri Berwirausaha

No.	Interval	Jumlah (mahasiswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	10 – 19	10	9,09	Rendah
2	20 – 29	60	54,55	Sedang
3	30 – 40	40	36,36	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah

Kecenderungan efikasi diri berwirausaha Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Efikasi Diri Berwirausaha

Gambar 5 menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan efikasi diri berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang yang artinya responden belum semua memiliki tingkat efikasi diri berwirausaha yang tinggi.

b. Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Data variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan responden sebanyak 110 mahasiswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS for Windows versi 20.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 77; skor terendah sebesar 44; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 59,89; nilai tengah (*median*) sebesar 57; nilai modus sebesar 56; dan standar deviasi sebesar 5,74.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 110 \\
 &= 1 + 3,3 (2,04) \\
 &= 7,732 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 77 - 44 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 33 : 7 \\
 &= 4,71 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

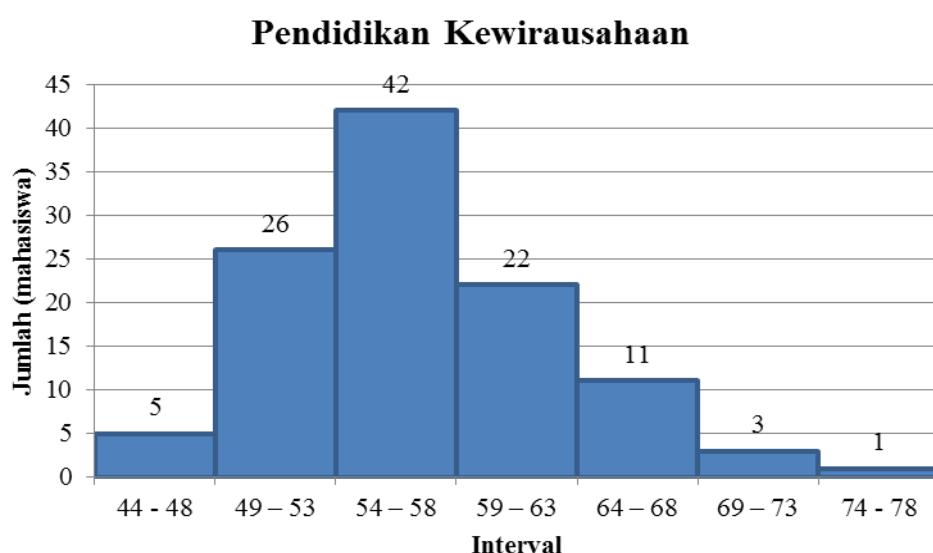
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel pendidikan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Interval	Jumlah (Mahasiswa)	Frekuensi (%)
1	44 – 48	5	4,5
2	49 – 53	26	23,6
3	54 – 58	42	38,2
4	59 – 63	22	20,0
5	64 – 68	11	10,0
6	69 – 73	3	2,7
7	74 – 78	1	0,9
Total		110	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 15 menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 5. Pada tabel 15 terdapat 4,5% mahasiswa pada interval 44-48; 23,6% mahasiswa pada interval 49-53; 38,2% mahasiswa pada interval 54-58; 20,0% mahasiswa pada interval 59-63; 10,0% mahasiswa pada interval 64-68; 2,7% mahasiswa pada interval 69-73; dan 0,9% mahasiswa pada interval 74-78. Tabel distribusi frekuensi variabel pendidikan kewirausahaan dapat digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada gambar 6 berikut.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Kecenderungan variabel pendidikan kewirausahaan dapat ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan variabel pendidikan kewirausahaan diukur melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 20 butir pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 80 dan skor ideal terendah 20.

Adapun perhitungan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut.

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (80 + 20)$$

$$= \frac{1}{2} (100)$$

$$= 50$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (80 - 20)$$

$$= \frac{1}{6} (60)$$

$$= 10$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel pendidikan kewirausahaan dalam bentuk tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Kategori Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Rumus	Kategori	Hitungan	Rentang Skor
1	$X < M_i - 1,0 SD_i$	Rendah	$X < 40$	20 – 39
2	$M_i - 1,0 SD_i \leq X < M_i + 1,0 SD_i$	Sedang	$40 \leq X < 60$	40 – 59
3	$M_i + 1,0 SD_i \leq X$	Tinggi	$60 \leq X$	60 – 80

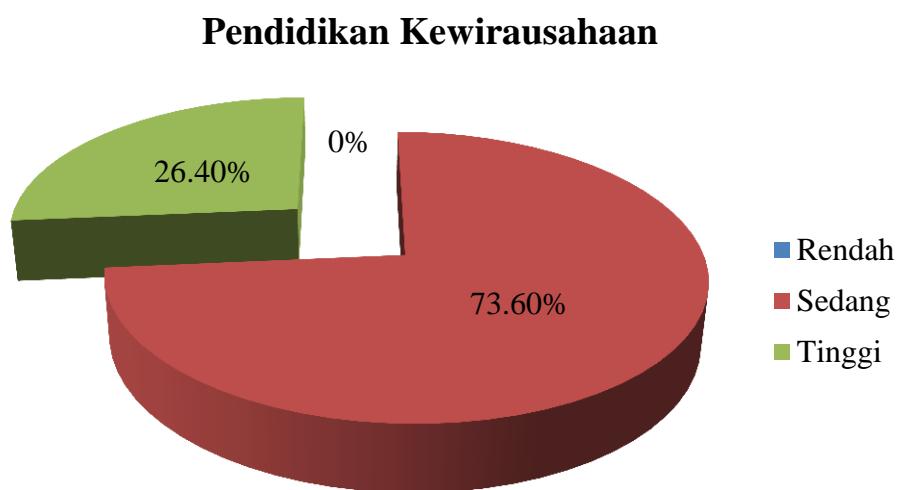
Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel pendidikan kewirausahaan yang dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No.	Interval	Jumlah (mahasiswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	20 – 39	0	0	Rendah
2	40 – 59	81	73,6	Sedang
3	60 – 80	29	26,4	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah

Kecenderungan pendidikan kewirausahaan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Gambar 7 menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pendidikan kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang yang artinya pendidikan kewirausahaan yang diterima sebagian besar responden cukup.

c. Variabel Intensi Berwirausaha

Data variabel intensi berwirausaha diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 11 butir pernyataan dengan responden sebanyak 110 mahasiswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS for Windows versi 20.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 41; skor terendah sebesar 23; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30,85; nilai tengah (*median*) sebesar 30; nilai modus sebesar 30; dan standar deviasi sebesar 4,19.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 110 \\ &= 1 + 3,3 (2,04) \\ &= 7,732 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 41 - 23 \\ &= 18 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 18 : 7 \\ &= 2,57 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

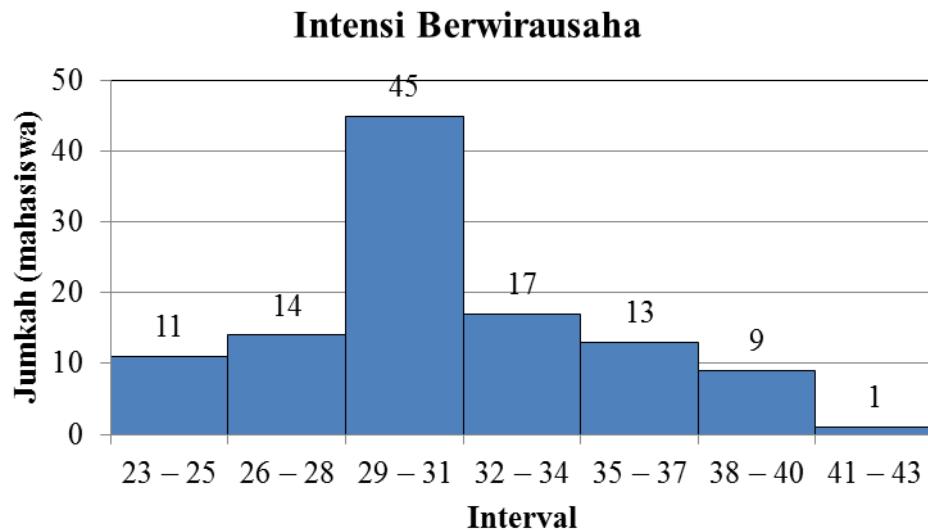
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha

No	Interval	Jumlah (Mahasiswa)	Frekuensi (%)
1	23 – 25	11	10
2	26 – 28	14	12,73
3	29 – 31	45	40,91
4	32 – 34	17	15,45
5	35 – 37	13	11,82
6	38 – 40	9	8,18
7	41 – 43	1	0,91
Total		110	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 18 menunjukkan bahwa variabel intensi berwirausaha terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 3. Pada tabel 18 terdapat 10% mahasiswa pada interval 23-25; 12,73% mahasiswa pada interval 26-28; 40,91% mahasiswa pada interval 29-31; 15,45% mahasiswa pada interval 32-34; 11,82% mahasiswa pada interval 35-37; 8,18% mahasiswa pada interval 38-40; dan 0,91% mahasiswa pada interval 41-43. Tabel distribusi frekuensi variabel intensi berwirausaha dapat digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada gambar 6 berikut.



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha

Kecenderungan variabel intensi berwirausaha dapat ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan variabel intensi berwirausaha diukur melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 11 butir pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 44 dan skor ideal terendah 11. Adapun perhitungan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (44 + 11) \\
 &= \frac{1}{2} (55) \\
 &= 27,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (44 - 11) \\
 &= \frac{1}{6} (33) \\
 &= 5,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel intensi berwirausaha dalam bentuk tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Kategori Variabel Intensi Berwirausaha

No	Rumus	Kategori	Hitungan	Rentang Skor
1	$X < Mi - 1,0 SD_i$	Rendah	$X < 22$	11 – 21
2	$Mi - 1,0 SD_i \leq X < Mi + 1,0 SD_i$	Sedang	$22 \leq X < 33$	22 – 32
3	$Mi + 1,0 SD_i \leq X$	Tinggi	$33 \leq X$	33 – 44

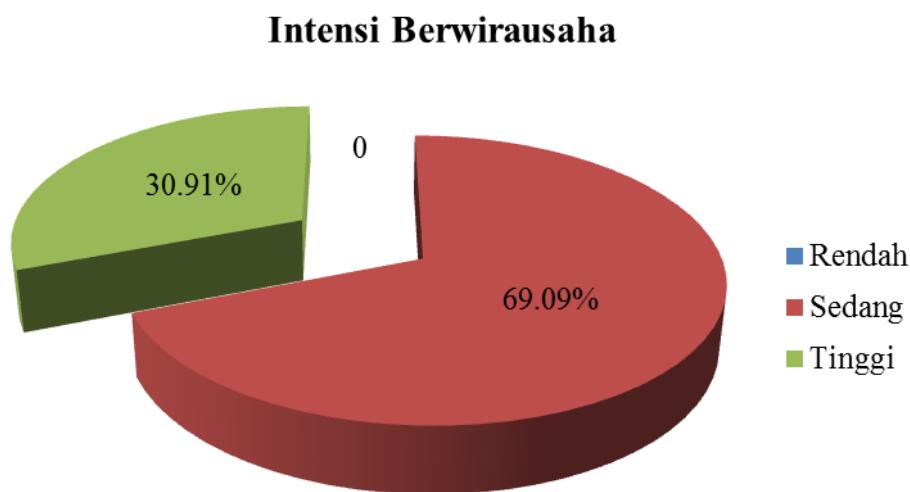
Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel intensi berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Intensi Berwirausaha

No.	Interval	Jumlah (mahasiswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	11 – 21	0	0	Rendah
2	22 – 32	76	69,09	Sedang
3	33 – 44	34	30,91	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah

Kecenderungan intensi berwirausaha Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Intensi Berwirausaha

Gambar 9 menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang yang artinya responden belum semua memiliki tingkat intensi berwirausaha yang tinggi.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan 2 uji analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi variabel bebas dan variabel terikat normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada statistik parametrik sehingga data harus memiliki asumsi

bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud dari data terdistribusi secara normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi secara normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini.

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig. (P-value)	Kondisi	Keterangan
Efikasi Diri Berwirausaha (X1)	0,061	P > 0,05	Distribusi Normal
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0,297	P > 0,05	Distribusi Normal
Intensi Berwirausaha (Y)	0,077	P > 0,05	Distribusi Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Data pada tabel 21 diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS *for Windows* versi 20.0. Berdasarkan rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa Asymp Sig. ketiga variabel tersebut berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov di atas taraf signifikansi yang digunakan ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka analisis regresi dapat dilakukan.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Pengujian yang dilakukan adalah uji F pada taraf signifikansi 5%. Perhitungan yang dilakukan dibantu dengan program SPSS *for Windows* versi 20.0. Hasil uji linieritas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierity* pada

ANOVA Table. Hasil uji F ini kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,75. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka hubungannya tidak linier. Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 22 berikut ini.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	df	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
1	Efikasi Diri Berwirausaha (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)	17 : 91	1,127	1,75	Linier
2	Pendidikan Kewirausahaan (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)	23 : 85	0,448	1,66	Linier

Berdasarkan tabel 22, uji linieritas variabel efikasi diri berwirausaha (X1) terhadap intensi berwirausaha (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,127 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,75, sehingga variabel efikasi diri berwirausaha (X1) mempunyai hubungan linier dengan intensi berwirausaha (Y). Selanjutnya, uji linieritas variabel pendidikan kewirausahaan (X2) terhadap intensi berwirausaha (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 0,448 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,66, sehingga variabel pendidikan kewirausahaan (X2) mempunyai hubungan linier dengan intensi berwirausaha (Y). Berdasarkan perhitungan tersebut, korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier, sehingga analisis korelasi dapat dilanjutkan.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam hubungan antara variabel bebas. Multikolinearitas antara variabel bebas sama dengan atau lebih besar 0,600. Pengujian multikolinearitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows* versi 20.0. Rangkuman hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 23 berikut ini.

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	X1	X2	VIF	Ket
1	Efikasi Diri Berwirausaha (X1)	1	0,514	1,358	Tidak terdapat Multikolinearitas
2	Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0,514	1	1,358	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23 menunjukkan bahwa harga interkorelasi antar variabel bebas sebesar 0,514. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,600. Sesuai uji multikolinearitas yang telah dilakukan disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas atau tidak adanya korelasi antar variabel bebas, sehingga data dapat digunakan untuk analisis regresi ganda.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Rangkuman hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel 24 berikut ini.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Sumber	Koef	r	r²	t	t_{0,05}	p	Ket
Konstanta	21,386						
Efikasi Diri Berwiraus aha	0,342	0,407	0,166	4,631	1,658	0,000	Positif dan Signifi kan

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,342 X_1 + 21,386$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,342. Hal tersebut berarti apabila nilai efikasi diri berwirausaha (X_1) naik satu satuan maka intensi berwirausaha (Y) naik sebesar 0,342 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,407. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,166. Koefisian determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari intensi berwirausaha (Y) yang diterapkan oleh efikasi diri berwirausaha (X_1). Hal ini berarti bahwa efikasi diri berwirausaha berpengaruh sebesar 16,6% terhadap intensi berwirausaha dan terdapat 83,4% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh efikasi diri berwirausaha (X_1) dengan intensi berwirausaha (Y). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 4,631; sementara t_{tabel} dengan dk=(n-2 = 107) pada taraf signifikansi 5% adalah 1,658. Dengan semikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,631 > 1,658$) sehingga efikasi diri berwirausaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).

Berdasarkan analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan

Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

b. Pengujian Hipoteis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Rangkuman hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel 25 berikut ini.

Tabel 25. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Sumber	Koef	r	r^2	T	$t_{0,05}$	p	Ket
Konstanta	5,968						
Pendidikan Kewirausahaan	0,437	0,599	0,359	7,778	1,658	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,437 X_2 + 5,968$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,437. Hal tersebut berarti apabila nilai pendidikan kewirausahaan (X_2) naik satu satuan maka intensi berwirausaha (Y) naik sebesar 0,437 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,599. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,359. Koefisian determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari intensi berwirausaha (Y) yang diterapkan oleh pendidikan kewirausahaan (X_2). Hal ini berarti bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh sebesar 35,9% terhadap intensi berwirausaha dan terdapat 64,1% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_2) dengan intensi berwirausaha (Y). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 7,778$; sementara t_{tabel} dengan dk=(n-2 = 107) pada taraf signifikansi 5% adalah 1,658. Dengan semikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,778 > 1,658$) sehingga pendidikan kewirausahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).

Berdasarkan analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan

Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

c. Pengujian Hipoteis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan teknik analisis regresi dua prediktor atau analisis regresi ganda. Rangkuman hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel 26 berikut ini.

Tabel 26. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Sumber	Koef	R	R ²	F	F _{0,05}	P	Ket
Konstanta	5,710						
Efikasi Diri Berwirausaha	0,113						
Pendidikan Kewirausahaan	0,387	0,610	0,372	31,748	3,09	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,113 X_1 + 0,387 X_2 + 5,710$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,113 yang berarti jika nilai efikasi diri berwirausaha meningkat satu satuan, maka nilai intensi berwirausaha naik sebesar 0,113 satuan dengan

asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien X_2 sebesar 0,387 yang berarti jika nilai pendidikan kewirausahaan meningkat satu satuan maka nilai intensi berwirausaha akan naik sebesar 0,387 dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,610. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,372. Hal ini berarti bahwa variabel intensi berwirasusaha mahasiswa dipengaruhi oleh efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan sebesar 37,2%, sedangkan 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3) Pengujian Signifikan Regresi Ganda dengan Uji F

Pengujian signifikan dengan uji f digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh efikasi diri berwirausaha (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) dengan intensi berwirausaha (Y). Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} 31,748; sementara F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 3,09. Dengan semikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($31,748 > 3,09$) sehingga efikasi diri berwirausaha (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).

Berdasarkan analisis regresi ganda tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ‘terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri

berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan) terhadap variabel terikat (intensi berwirausaha). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel 27 berikut ini.

Tabel 27. Rangkuman Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
1	Efikasi Diri Berwirausaha	12,47%	4,64%
2	Pendidikan Kewirausahaan	87,53%	32,56%
Total		100%	37,2%

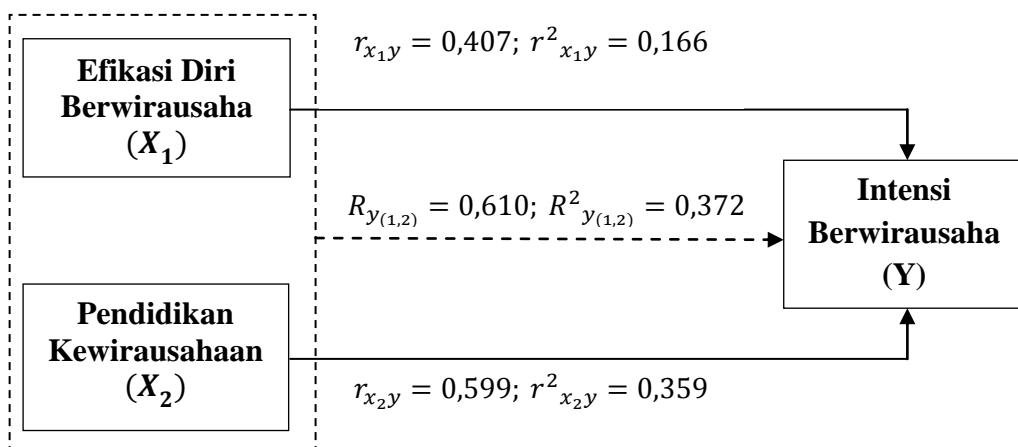
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 27 diketahui bahwa efikasi diri berwirausaha memberikan sumbangan relatif sebesar 12,47% dan variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 87,53%, sedangkan sumbangan efektif variabel efikasi diri berwirausaha sebesar 4,64% dan variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 32,56%. Sumbangan efektif total sebesar 37,2% yang berarti secara bersama-sama variabel efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan memberikan sumbangan efektif sebesar 37,2%,

sedangkan 62,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat disajikan dalam gambar berikut ini.



Gambar 10. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi

Keterangan:

- = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri
- - - → = Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat

1. Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,407 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,166. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri berwirausaha terhadap intensi berwirausaha yang berarti semakin tinggi efikasi diri

berwirausaha mahasiswa maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha mahasiswa, begitupun sebaliknya. Efikasi diri berwirausaha mempengaruhi variabel intensi berwirausaha sebesar 16,6%, dikarenakan mahasiswa masih belum yakin terhadap kemampuannya dalam memberikan pengaruh bagi lingkungan sekitar, sesuai dengan pernyataan pada kuesioner nomor 20 (saya dapat memberikan pengaruh bagi lingkungan sekitar saya) memiliki skor jawaban yang paling rendah.

Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,631 yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,658. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,631 > 1,658$), sehingga variabel efikasi diri berwirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah efikasi diri berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Hadi Sumarsono (2013: 74) yang menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan salah satunya adalah efikasi diri berwirausaha. Efikasi diri berwirausaha merupakan keyakinan terhadap diri sendiri untuk berwirausaha. Orang yang yakin pada dirinya mampu berwirausaha, akan lebih mungkin untuk bertindak dan akan lebih mungkin menjadikan dirinya menjadi sukses daripada orang yang tidak memiliki keyakinan untuk berwirausaha. Efikasi diri berwirausaha dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan. Semakin

tinggi efikasi diri berwirausaha yang dimiliki seseorang, semakin tinggi intensi mahasiswa berwirausaha, atau semakin rendah efikasi diri berwirausaha yang dimiliki seseorang, semakin rendah intensi mahasiswa berwirausaha. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhidayah (2014) dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012 FE UNY”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY yang ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 11,648 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,960 ($11,648 > 1,960$) dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut, semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,599 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,359. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yang berarti semakin tinggi pendidikan

kewirausahaan mahasiswa maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha mahasiswa, begitupun sebaliknya. Pendidikan kewirausahaan mempengaruhi variabel intensi berwirausaha sebesar 35,9%, dikarenakan mahasiswa cenderung tidak menguasai materi pada saat penyampaian materi menggunakan metode ceramah, sesuai dengan pernyataan pada kuesioner nomor 4 (saya lebih menguasai materi pada saat menggunakan metode ceramah) memiliki skor jawaban yang paling rendah.

Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 7,778 yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,658. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,778 > 1,658$), sehingga variabel pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Hadi Sumarsono (2013: 74) yang menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan salah satunya adalah latar belakang pendidikan. Pendidikan yang diperoleh memberikan banyak pengetahuan bagi penerima pendidikan. Saat ini, perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti atau menempuh mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah dasar umum. Adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan, mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk keesokan hari setelah lulus dari perguruan tinggi. Pendidikan

kewirausahaan yang dilakukan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan visi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yaitu tahun 2025 menjadi Program Studi Unggul dalam Bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran, berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, serta berwawasan kewirausahaan.

Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya (2012: 113) menyebutkan bahwa, “pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir”. Pendidikan kewirausahaan yang telah ditempuh diharapkan mampu menumbuhkan intensi berwirausaha. Pengalaman yang telah diterima selama proses pembelajaran memberikan gambaran bagaimana dalam melakukan kegiatan wirausaha. Setelah mengetahui gambaran dalam proses pembelajaran mampu menimbulkan ketertarikan seseorang dan akhirnya memiliki intensi berwirausaha.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ria Andriani (2013) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa FPEB UPI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa FPEB UPI tergolong sedang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan bahwa secara simultan maupun secara parsial

variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FPEB UPI.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian bahwa pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian setelah dilakukan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas dengan satu variabel terikat, maka diperoleh pengaruh positif efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y_{(1,2)}}$ sebesar 0,610 dan $R^2_{y_{(1,2)}}$ sebesar 0,372 serta mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $31,758 > 3,09$ dengan taraf signifikansi 5%. Koefisien determinan sebesar 0,372 berarti 37,2% intensi berwirausaha dipengaruhi oleh efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan, yang diperkuat dengan sumbangannya efektif kedua variabel sebesar 37,2%.

Efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan bersama-sama memberikan pengaruh terhadap intensi berwirausaha sebesar 37,2%, sedangkan 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan Relatif (SR) variabel efikasi diri berwirausaha sebesar 12,47% dan variabel

pendidikan kewirausahaan sebesar 87,53%, total yang diperoleh dari sumbangan relatif sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel efikasi diri berwirausaha sebesar 4,64% dan variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 32,56%, sedangkan 62,8% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti gender, latar belakang keluarga, dan kebutuhan akan prestasi.

Seseorang dengan intensi untuk memulai sebuah usaha, akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dibandingkan seseorang yang tidak memiliki intensi untuk memulai sebuah usaha. Intensi berwirausaha dapat muncul jika seseorang telah memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Pengetahuan tentang kewirausahaan tersebut dapat diperoleh setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Selain itu, intensi berwirausaha dapat didukung dengan efikasi diri yang kuat dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Oleh sebab itu, intensi berwirausaha yang kuat dapat dimiliki apabila seseorang memiliki efikasi diri yang besar dalam berwirausaha dan telah menerima pendidikan kewirausahaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,407 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,166 yang artinya variabel efikasi diri berwirausaha mempengaruhi variabel intensi berwirausaha sebesar 16,6% dan t_{hitung} sebesar 4,631 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,658 ($4,631 > 1,658$) pada taraf signifikansi 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efikasi diri berwirausaha maka akan semakin tinggi pula intensi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,599 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,359 yang artinya variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap variabel intensi berwirausaha sebesar 35,9% dan t_{hitung} sebesar 7,778 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,658 ($7,778 > 1,658$) pada taraf signifikansi 5%. Jadi dapat

disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula intensi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y_{(1,2)}}$) sebesar 0,610 dan nilai koefisien determinasi ($R^2_{y_{(1,2)}}$) sebesar 0,372 serta mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $31,758 > 3,09$ dengan taraf signifikansi 5%. Ini berarti efikasi diri berwirausaha dna pendidikan kewirausahaan dipengaruhi sebesar 37,2%. Sumbangan relatif efikasi diri berwirausaha sebesar 12,47%, sumbangan relatif pendidikan kewirausahaan sebesar 87,53%, sumbangan efektif diri berwirausaha sebesar 4,64%, dan sumbangan pendidikan kewirausahaan sebesar 32,56%. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efikasi diri berwirausaha mahasiswa dan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula intensi berwirausaha mahasiswa.

B. Implikasi

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri berwirausaha mahasiswa semakin tinggi pula intensi berwirausaha mahasiswa, sebaliknya apabila efikasi diri berwirausaha

mahasiswa rendah maka intensi berwirausaha mahasiswa akan semakin rendah juga.

2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang mahasiswa terima akan semakin meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa, sebaliknya apabila semakin rendah pendidikan kewirausahaan yang mahasiswa terima maka intensi berwirausaha mahasiswa akan semakin rendah juga.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa dapat ditingkatkan dengan adanya efikasi diri berwirausaha atau keyakinan dalam diri individu untuk dapat berwirausaha, selain itu adanya pengetahuan mengenai kewirausahaan yang didapatkan melalui mata kuliah pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

C. Keterbatasan Penulis

1. Disadari bahwa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha sangat banyak, sementara peneliti ini hanya meneliti dua variabel saja yaitu efikasi

diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan. Meskipun antara variabel bebas dan terikat terdapat pengaruh, namun besarnya sumbangan efektif yang dapat diberikan hanya 4,64% untuk variabel efikasi diri berwirausaha dan hanya 32,56% untuk variabel pendidikan kewirausahaan, sehingga masih tersisa 62,8% dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Instumen penelitian dalam bentuk kuesioner memiliki kelemahan karena tidak dapat mengontrol responden satu per satu, sehingga responden mengisi kuesioner apakah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.
3. Responden yang diteliti yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 dan angkatan 2014, dimana angkatan 2013 menerima mata kuliah pendidikan kewirausahaan terlebih dahulu dibandingkan angkatan 2014, sehingga perlu diperhatikan lagi apakah angkatan 2013 masih mengingat mengenai pendidikan kewirausahaan yang telah diterima.

D. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis, dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner variabel efikasi diri berwirausaha, diketahui bahwa butir pernyataan nomor 20 (saya dapat memberikan pengaruh bagi lingkungan sekitar saya) memiliki skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini mahasiswa masih belum yakin

terhadap kemampuannya dalam memberikan pengaruh bagi lingkungan sekitar. Perlu adanya kesadaran dalam diri mahasiswa bahwa ia memiliki potensi untuk memberikan pengaruh bagi lingkungan sekitar. Adanya persuasi dari lingkungan juga dibutuhkan.

- b. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner variabel intensi berwirausaha, diketahui bahwa butir pernyataan nomor 3 (lebih menyenangkan menjadi karyawan dibandingkan menjadi wirausaha) memiliki skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini mahasiswa cenderung masih memilih menjadi karyawan daripada menjadi wirausaha. Oleh sebab itu, perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai keuntungan yang dapat diperoleh jika menjadi wirausaha. Hal ini dapat diperoleh melalui penyampaian materi pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan kewirausahaan.

2. Bagi Universitas

- a. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner variabel pendidikan kewirausahaan, diketahui bahwa butir pernyataan nomor 4 (saya lebih menguasai materi pada saat menggunakan metode ceramah) memiliki skor jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini mahasiswa cenderung tidak menguasai materi pada saat penyampaian materi menggunakan metode ceramah. Oleh sebab itu, perlu dikurangi penggunaan metode ceramah dalam penyampaian materi kewirausahaan dan lebih diperbanyak praktik langsung agar mahasiswa lebih memahami materi terkait kewirausahaan serta lebih mudah menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

- b. Perlu adanya pengembangan model pendidikan kewirausahaan dengan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, variatif, dan menyenangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah sumbangkan efektif yang diberikan oleh kedua variabel sebesar 37,2%. Hal ini menunjukkan bahwa intensi berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan, namun masih ada 62,8% variabel-variabel lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anonim. (2015). *Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik*. Diambil dari: http://www.bps.go.id/website/brs_ind/brsInd-20151105121046.pdf, pada tanggal 1 Februari 2016.
- _____. (2015). *Visi, Misi, dan Tujuan*. Diambil dari <http://pendidikan-administrasi-perkantoran.fe.uny.ac.id/visi-misi-tujuan>, pada tanggal 1 Februari 2016.
- Barnawi & Mohammad Arifin. (2012). *School Preneurship*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan kedua. Bogor: Gralia Indonesia.
- Buchari Alma. (2007). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Dwi Siswoyo. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eman Suherman. (2008). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Endi Sarwoko. (2011). “Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa”. *Jurnal Ekonomi Bisnis Vol.16 No.2*. Hlm 126-135.
- Feist, Jess & Feist, Gregory J. (2011). *Teori Kepribadian*. (Alih Bahasa: Smita Prathiba Sjahputri). Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi Sumarsono. (2013). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo”. *Jurnal Ekuilibrium Vol. 11 No. 2*. Hlm. 62-88.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kemendikbud. (2013). Program Wirausaha Mahasiswa (PMW). Diunduh dari: http://www.dikti.go.id/?page_id=447&lang=id, pada tanggal 2 Februari 2016.
- King, Laura A. (2010). *Psikologi Umum*. (Alih Bahasa: Brian Marwendys). Jakarta: Salemba Humanika.

- Lieli Suharti dan Hani Sirine. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 13 No. 2. Hlm 124-134.
- Mohammad Saroni. (2012). *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurhidayah. (2014). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012 FE UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.
- Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya. (2012). “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI”. *Jurnal Ilmiah STIE MDP* (Vol. 1 No. 2). Hlm. 112-119.
- Ria Andriani. (2013). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharyadi, dkk. (2007). *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat.
- . (2014). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tony Wijaya. (2007). “Hubungan *Adversity Intelligence* dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta)”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* (Vol. 9 No. 2). Hlm. 116-127.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. *Pendidikan Tinggi*. 10 Agustus 2012. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158. Jakarta.

Yuyus Suryana & Kartib Bayu. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Prenada Media Group.

Lampiran 1. Uji Coba Instrumen Penelitian

- 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian**
- 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen**
- 3. Uji Validitas Instrumen**
- 4. Uji Reliabilitas Instrumen**

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pengantar

Kepada Mahasiswa/i

Prog Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan uji coba instrumen penelitian pada mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016
Peneliti

Aninda Artiandewi
NIM. 12402241022

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
 2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
 3. Jawablah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat atau kondisi Anda.
- Keterangan alternatif jawaban:

SS	= Sangat Setuju	SL	= Selalu
S	= Setuju	SR	= Sering
TS	= Tidak Setuju	KD	= Kadang-Kadang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	= Tidak Pernah

III. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Kelas :

Keterangan: Hasil dari kuesioner ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Variabel Efikasi Diri Berwirausaha					
1	Saya yakin terhadap kemampuan saya dalam melakukan suatu usaha				
2	Saya yakin bahwa setiap usaha yang saya lakukan akan diterima banyak orang				
3	Jika saya gagal, berarti usaha yang saya lakukan sia-sia				
4	Saya sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha				
5	Saya mampu mengatasi masalah yang saya hadapi nantinya				
6	Saya memiliki keyakinan jika saya berwirausaha akan mendapatkan keuntungan				
7	Saya memiliki kemampuan dalam memimpin				
8	Saya mampu memimpin teman-teman saya				
9	Saya mudah menyerah ketika tugas yang diberikan sulit				
10	Saya mampu mengarahkan sumber daya yang ada di sekitar saya				
11	Saya mampu memimpin diri saya sendiri				
12	Saya dapat memberikan pengaruh bagi lingkungan sekitar saya				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
Variabel Pendidikan Kewirausahaan					
1	Saya memahami isi silabus kewirausahaan				
2	Materi kewirausahaan yang diberikan sesuai dengan isi silabus kewirausahaan				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
3	Isi silabus kewirausahaan sudah mencakup tujuan pendidikan kewirausahaan yang akan dicapai				
4	Saya lebih menguasai materi pada saat menggunakan metode ceramah				
5	Praktik langsung berwirausaha adalah metode yang saya sukai dalam belajar berwirausaha				
6	Saya tidak menguasai materi pada saat praktik berwirausaha				
7	Metode yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan				
8	Metode yang digunakan membuat saya memahami konsep kewirausahaan				
9	Penyampaian materi yang menarik membuat saya memperhatikan pembelajaran				
10	Saya mengerjakan tugas-tugas kewirausahaan yang diberikan oleh dosen				
11	Saya mampu membuat <i>business plan</i>				
12	Saya yakin pada <i>business plan</i> yang saya buat				
13	<i>Business plan</i> yang saya buat sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
14	<i>Business plan</i> yang saya buat sesuai dengan modal yang saya miliki				
15	Saya telah mempresentasikan <i>business plan</i> yang saya buat				
16	Setelah selesai mengikuti kuliah kewirausahaan saya melaksanakan <i>business plan</i> yang telah saya buat				
17	Saya antusias mengikuti mata kuliah kewirausahaan				
18	Praktik kewirausahaan adalah mata kuliah yang menyenangkan				
19	Pembelajaran kewirausahaan berjalan kondusif				
20	Saya membolos saat pembelajaran kewirausahaan				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Intensi Berwirausaha					
1	Saya sudah memiliki sebuah usaha				
2	Saya lebih memilih menjadi wirausaha daripada karyawan				
3	Lebih menyenangkan menjadi karyawan daripada menjadi wirausaha				
4	Orang terdekat saya menyukai jika saya menjadi wirausaha				
5	Saya lebih nyaman jika bekerja secara mandiri tanpa diperintah orang				
6	Saya pernah memiliki sebuah usaha sebelumnya				
7	Harapan orang di sekitar saya adalah saya bisa mengembangkan kreativitas yang saya miliki untuk berwirausaha				
8	Dengan saya berwirausaha, saya akan mengetahui keuntungan yang saya dapatkan				
9	Saya memiliki ide untuk berwirausaha tetapi belum saya terapkan				
10	Saya takut untuk memulai usaha				
11	Saya telah merencanakan segala sesuatu yang saya butuhkan untuk berwirausaha				
12	Saya siap untuk menghadapi setiap risiko yang menghambat dalam berwirausaha				

2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

a. Efikasi Diri Berwirausaha

Responden	Butir Pertanyaan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	34
3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	31
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
5	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	32
6	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	40
7	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	32
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
11	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	32
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
13	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	33
14	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	33
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35

Responden	Butir Pertanyaan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
20	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
23	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	33
24	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	33
25	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	26
26	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	35
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	35
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	38
30	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	33
31	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
33	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	34
34	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	36
35	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
36	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37
37	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
38	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
40	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	37

b. Pendidikan Kewirausahaan

Responden	Butir Pertanyaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	58
4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
5	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	53
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	63
7	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	53
8	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	61
9	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	57
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	62
11	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	43
12	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	56
13	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	45
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	59
15	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	52
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	56
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	56
18	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	59
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	58
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	57
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60

Responden	Butir Pertanyaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
22	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	55
23	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	4	55
24	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	54
25	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	4	50
26	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	61
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
28	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	60
29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	63
30	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	53
31	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	4	48
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	57
33	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	58
34	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	65
35	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	57
36	2	2	3	1	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	48
37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	61
38	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	52
39	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	53
40	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	61

c. Intensi Berwirausaha

Responden	Butir Pertanyaan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	32
2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	28
3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	29
4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	42
5	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	33
6	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	42
7	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	30
8	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
9	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	27
10	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	31
11	1	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	31
12	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	33
13	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	30
14	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	33
15	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	33
16	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	33
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
18	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	33
19	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	29
20	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	33
21	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	31

Responden	Butir Pertanyaan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	34
23	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	33
24	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	33
25	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	1	24
26	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
27	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
28	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	32
29	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	36
30	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	32
31	2	4	1	4	2	2	3	3	3	2	2	2	30
32	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	32
33	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	28
34	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	33
35	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	31
36	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	33
37	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	31
38	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	30
39	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	28
40	1	3	2	3	2	4	2	3	2	1	1	1	25

3. Uji Validasi Instrumen

a. Efikasi Diri Berwirausaha

	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan
Butir_1	.568**	.000	.312	Valid
Butir_2	.337*	.033	.312	Valid
Butir_3	.465**	.003	.312	Valid
Butir_4	.589**	.000	.312	Valid
Butir_5	.377*	.016	.312	Valid
Butir_6	.467**	.002	.312	Valid
Butir_7	.651**	.000	.312	Valid
Butir_8	.675**	.000	.312	Valid
Butir_9	.206	.202	.312	Tidak Valid
Butir_10	.489**	.001	.312	Valid
Butir_11	.140	.389	.312	Tidak Valid
Butir_12	.444**	.004	.312	Valid

b. Pendidikan Kewirausahaan

	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan
Butir_1	.561**	.000	.312	Valid
Butir_2	.512**	.001	.312	Valid
Butir_3	.478**	.002	.312	Valid
Butir_4	.478**	.002	.312	Valid
Butir_5	.360*	.023	.312	Valid
Butir_6	.445**	.004	.312	Valid
Butir_7	.506**	.001	.312	Valid
Butir_8	.529**	.000	.312	Valid
Butir_9	.611**	.000	.312	Valid
Butir_10	.455**	.003	.312	Valid
Butir_11	.398*	.011	.312	Valid
Butir_12	.658**	.000	.312	Valid
Butir_13	.641**	.000	.312	Valid
Butir_14	.543**	.000	.312	Valid
Butir_15	.490**	.001	.312	Valid
Butir_16	.447**	.004	.312	Valid
Butir_17	.527**	.000	.312	Valid
Butir_18	.337*	.034	.312	Valid
Butir_19	.518*	.001	.312	Valid
Butir_20	.478**	.002	.312	Valid

c. Intensi Berwirausaha

	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
Butir_1	.413**	.008	.312	Valid
Butir_2	.460**	.003	.312	Valid
Butir_3	.434**	.005	.312	Valid
Butir_4	.448**	.004	.312	Valid
Butir_5	.560**	.000	.312	Valid
Butir_6	.291	.069	.312	Tidak Valid
Butir_7	.657**	.000	.312	Valid
Butir_8	.612**	.000	.312	Valid
Butir_9	.557**	.000	.312	Valid
Butir_10	.636**	.000	.312	Valid
Butir_11	.358*	.023	.312	Valid
Butir_12	.703**	.000	.312	Valid

4. Uji Reliabilitas Instrumen

a. Efikasi Diri Berwirausaha

Case Processing Summary

	N	%
Valid	40	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,638	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	31,85	4,849	,422	,591
Butir_2	32,20	5,344	,153	,641
Butir_3	31,70	4,933	,254	,625
Butir_4	32,18	4,610	,408	,590
Butir_5	31,88	5,292	,214	,629
Butir_6	31,90	5,067	,302	,613
Butir_7	32,15	4,695	,526	,572
Butir_8	32,15	4,644	,556	,566
Butir_9	32,00	5,641	,024	,661
Butir_10	32,03	5,204	,373	,607
Butir_11	31,90	5,785	-,047	,674
Butir_12	31,97	5,256	,317	,614

b. Pendidikan Kewirausahaan

Case Processing Summary

	N	%
Valid	40	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	53,60	22,195	,477	,825
Butir_2	53,55	22,562	,427	,828
Butir_3	53,43	23,635	,429	,830
Butir_4	54,25	22,756	,391	,829
Butir_5	53,28	23,435	,268	,835
Butir_6	53,32	23,404	,378	,830
Butir_7	53,60	22,913	,434	,828
Butir_8	53,62	22,753	,458	,826
Butir_9	53,78	21,922	,535	,822
Butir_10	53,40	23,272	,385	,830
Butir_11	53,00	23,333	,313	,833
Butir_12	53,37	21,933	,595	,820
Butir_13	53,35	21,874	,572	,820
Butir_14	53,57	22,148	,451	,826
Butir_15	53,75	22,141	,377	,832
Butir_16	54,03	22,281	,321	,836
Butir_17	53,68	22,276	,435	,827
Butir_18	53,40	23,938	,273	,834
Butir_19	53,78	22,640	,438	,827
Butir_20	52,43	23,635	,429	,830

c. Intensi Berwirausaha

Case Processing Summary

	N	%
Valid	40	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	29,6250	10,804	,262	,726
Butir_2	29,3000	10,574	,309	,720
Butir_3	29,0500	10,664	,277	,725
Butir_4	28,9750	10,692	,305	,721
Butir_5	29,1500	10,131	,422	,705
Butir_6	29,7000	11,292	,129	,743
Butir_7	29,0000	10,154	,566	,691
Butir_8	28,8000	10,882	,551	,705
Butir_9	29,1000	10,195	,423	,705
Butir_10	29,2500	9,731	,507	,692
Butir_11	29,3250	10,994	,196	,735
Butir_12	29,0750	9,199	,578	,679

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

I. Pengantar

Kepada Mahasiswa/i

Prog Studi Pend Adm. Perkantoran Angkatan 2013-2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013-2014 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2016
Peneliti

Aninda Artiandewi
NIM. 12402241022

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat atau kondisi Anda.

Keterangan alternatif jawaban:

SS	= Sangat Setuju	SL	= Selalu
S	= Setuju	SR	= Sering
TS	= Tidak Setuju	KD	= Kadang-Kadang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	= Tidak Pernah

III. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Kelas :

Keterangan: Hasil dari kuesioner ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda, identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin terhadap kemampuan saya dalam melakukan suatu usaha				
2	Saya yakin bahwa setiap usaha yang saya lakukan akan diterima banyak orang				
3	Jika saya gagal, berarti usaha yang saya lakukan sia-sia				
4	Saya sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha				
5	Saya mampu mengatasi masalah yang saya hadapi nantinya				
6	Saya memiliki keyakinan jika saya berwirausaha akan mendapatkan keuntungan				
7	Saya memiliki kemampuan dalam memimpin				
8	Saya mampu memimpin teman-teman saya				
9	Saya mampu mengarahkan sumber daya yang ada di sekitar saya				
10	Saya dapat memberikan pengaruh bagi lingkungan sekitar saya				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya memahami isi silabus kewirausahaan				
2	Materi kewirausahaan yang diberikan sesuai dengan isi silabus kewirausahaan				
3	Isi silabus kewirausahaan sudah mencakup tujuan pendidikan kewirausahaan yang akan dicapai				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
4	Saya lebih menguasai materi pada saat menggunakan metode ceramah				
5	Praktik langsung berwirausaha adalah metode yang saya sukai dalam belajar berwirausaha				
6	Saya tidak menguasai materi pada saat praktik berwirausaha				
7	Metode yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan				
8	Metode yang digunakan membuat saya memahami konsep kewirausahaan				
9	Penyampaian materi yang menarik membuat saya memperhatikan pembelajaran				
10	Saya mengerjakan tugas-tugas kewirausahaan yang diberikan oleh dosen				
11	Saya mampu membuat <i>business plan</i>				
12	Saya yakin pada <i>business plan</i> yang saya buat				
13	<i>Business plan</i> yang saya buat sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
14	<i>Business plan</i> yang saya buat sesuai dengan modal yang saya miliki				
15	Saya telah mempresentasikan <i>business plan</i> yang saya buat				
16	Saya yakin dalam mempresentasikan <i>business plan</i> yang saya buat				
17	Setelah selesai mengikuti kuliah kewirausahaan saya melaksanakan <i>business plan</i> yang telah saya buat				
18	Saya antusias mengikuti mata kuliah kewirausahaan				
19	Praktik kewirausahaan adalah mata kuliah yang menyenangkan				
20	Pembelajaran kewirausahaan berjalan kondusif				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Intensi Berwirausaha					
1	Saya sudah memiliki sebuah usaha				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
2	Saya lebih memilih menjadi wirausaha daripada karyawan				
3	Lebih menyenangkan menjadi karyawan daripada menjadi wirausaha				
4	Orang terdekat saya menyukai jika saya menjadi wirausaha				
5	Saya lebih nyaman jika bekerja secara mandiri tanpa diperintah orang				
6	Harapan orang di sekitar saya adalah saya bisa mengembangkan kreativitas yang saya miliki untuk berwirausaha				
7	Dengan saya berwirausaha, saya akan mengetahui keuntungan yang saya dapatkan				
8	Saya memiliki ide untuk berwirausaha tetapi belum saya terapkan				
9	Saya takut untuk memulai usaha				
10	Saya telah merencanakan segala sesuatu yang saya butuhkan untuk berwirausaha				
11	Saya siap untuk menghadapi setiap risiko yang menghambat dalam berwirausaha				

Lampiran 3. Rekapitulasi Penyebaran Kuesioner Penelitian

- 1. Data Hasil Penyebaran Kuesioner Penenlitian**
- 2. Tabulasi Data Pokok**

1. Data Hasil Penyebaran Kuesioner

a. Efikasi Diri Berwirausaha

Responden	Butir Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	26
2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	35
3	3	3	4	3	1	3	1	1	3	3	25
4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	28
5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34
6	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
7	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	26
8	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	20
9	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
10	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
12	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	27
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
15	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
16	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
18	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
19	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	26

Responden	Butir Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
20	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	36
21	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	25
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
24	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
25	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	32
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	33
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
30	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	17
33	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	20
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
36	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	27
37	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	18
38	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	20
39	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
40	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
41	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	33

Responden	Butir Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
42	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
43	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	26
44	3	1	1	3	3	3	1	1	3	1	20
45	3	1	1	3	3	3	3	1	3	1	22
46	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	20
47	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	29
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
49	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
50	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
51	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	18
52	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
53	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
54	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
55	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	29
56	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	20
57	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
58	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	25
59	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	17
60	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
61	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
62	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	27
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29

Responden	Butir Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
64	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	25
65	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	25
66	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	17
67	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
68	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
70	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
73	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22
74	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	29
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
76	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
77	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
80	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
81	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36
84	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
85	3	3	1	3	28						

Responden	Butir Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
87	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	29
88	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
89	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	26
90	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26
91	2	3	4	2	3	2	1	1	1	1	20
92	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
93	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	26
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
96	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	27
97	3	2	3	2	1	3	1	1	1	1	18
98	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	24
99	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	18
100	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	18
101	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	29
102	3	3	3	2	1	3	2	1	1	1	20
103	3	1	3	1	1	3	2	2	2	1	19
104	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
105	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26
106	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
107	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33

Responden	Butir Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
109	3	1	3	1	2	3	2	2	1	1	19
110	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
Total	342	310	335	287	309	331	296	285	292	260	3047

b. Pendidikan Kewirausahaan

Responden	Butir Pernyataan																				Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73	
2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	61	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	58	
4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56	
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	59
6	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	
7	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	44	
8	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	58	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	65	
10	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	58	
11	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	52	
12	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	57	
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	56	
14	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	60	
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60	
16	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	57	
17	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	50	
18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62	
19	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	57	
20	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	59	

Responden	Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	54
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	57
23	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	53
24	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	58
25	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	62
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	59
27	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	50
28	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	51
29	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	58
30	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	4	52
31	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	57
32	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44
33	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	49
34	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	59	
35	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	54
36	1	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	48
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	59
38	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	56
39	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	53
40	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	59
41	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	64
42	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	52

Responden	Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
43	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	58
44	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	3	2	2	3	4	51
45	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	49
46	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	50
47	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	56
48	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	56
49	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	64
50	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	66
51	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	52
52	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	4	51
53	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	57
54	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	59
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
56	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	49
57	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	48
58	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
59	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	54
60	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	53
61	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	4	55
62	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	57
63	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	56
64	2	2	2	1	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	49

Responden	Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
65	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	54
66	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	58
67	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	61
68	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	53
69	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	59
70	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	70
71	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	56
72	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	51
73	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	54
74	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	60
75	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	55
76	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	55
77	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
78	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	67
79	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	68
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	65
81	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	60
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
83	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	66
84	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	62
85	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	60
86	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	58

Responden	Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
87	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	64
88	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	56
89	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	51
90	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	56
91	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	50
92	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	58
93	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	55
94	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	58
95	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	64
96	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	64
97	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
98	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	48
99	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	51
100	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	50
101	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	52
102	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	55
103	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	52
104	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	56
105	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	58
106	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	60
107	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
108	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	58

Responden	Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
109	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	52
110	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	56
Total	286	288	312	250	365	314	306	297	265	339	342	319	331	303	312	278	307	330	281	433	625 8

c. Intensi Berwirausaha

Responden	Butir Pernyataan											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	39
2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	36
3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	38
4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	35
5	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	23
6	4	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	36
7	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	30
8	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	32
9	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	32
10	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	36
11	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	23
12	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	38
13	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	31
14	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	39
15	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	30
16	2	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	29
17	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	23
18	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	33
19	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	34
20	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	37

Responden	Butir Pernyataan											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
21	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	25
22	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	29
23	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	26
24	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	33
25	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	36
26	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	29
27	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	30
28	2	2	2	2	4	4	4	4	1	2	2	29
29	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	39
30	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	30
31	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
32	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	25
33	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	25
34	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	29
35	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	33
36	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	25
37	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	30
38	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	33
39	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	34
40	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	30
41	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	36

Responden	Butir Pernyataan											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
42	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	26
43	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	29
44	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	4	33
45	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	26
46	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	35
47	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	30
48	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	29
49	4	3	2	3	3	2	4	1	4	4	4	34
50	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	40
51	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	31
52	3	2	2	3	1	2	3	1	3	2	3	25
53	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	31
54	1	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	35
55	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	29
56	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	29
57	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	29
58	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	29
59	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	26
60	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	30
61	2	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	29
62	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	30

Responden	Butir Pernyataan											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
63	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	31
64	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	2	29
65	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	30
66	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	29
67	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	26
68	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	29
69	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	33
70	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	30
71	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	32
72	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	30
73	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	31
74	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	39
75	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	29
76	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	29
77	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	41
78	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	35
79	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	40
80	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	39
81	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
82	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	35
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

Responden	Butir Pernyataan											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
84	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	26
85	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	31
86	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	33
87	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	35
88	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	26
89	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	27
90	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	26
91	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	4	25
92	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	31
93	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	27
94	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	32
95	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	30
96	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	32
97	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	30
98	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	27
99	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	26
100	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	25
101	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	30
102	2	3	2	4	2	4	4	4	1	2	2	30
103	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	31
104	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Responden	Butir Pernyataan											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
105	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	26
106	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	26
107	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	36
108	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
109	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	25
110	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Total	275	317	248	321	295	345	359	322	276	302	333	3393

2. Tabulasi Data Pokok

Responden	Efikasi Diri Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan	Intensi Berwirausaha
1	26	73	39
2	35	61	36
3	25	58	38
4	28	56	35
5	34	59	23
6	32	69	36
7	26	44	30
8	20	58	32
9	32	65	32
10	36	58	36
11	29	52	23
12	27	57	38
13	30	56	31
14	32	60	39
15	27	60	30
16	30	57	29
17	29	50	23
18	32	62	33
19	26	57	34
20	36	59	37
21	25	54	25
22	30	57	29
23	28	53	26
24	35	58	33
25	32	62	36
26	30	59	29
27	30	50	30
28	33	51	29
29	33	58	39
30	30	52	30
31	30	57	31
32	17	44	25
33	20	49	25
34	30	59	29
35	29	54	33

Responden	Efikasi Diri Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan	Intensi Berwirausaha
36	27	48	25
37	18	59	30
38	20	56	33
39	33	53	34
40	36	59	30
41	33	64	36
42	27	52	26
43	26	58	29
44	20	51	33
45	22	49	26
46	20	50	35
47	29	56	30
48	28	56	29
49	28	64	34
50	33	66	40
51	18	52	31
52	28	51	25
53	28	57	31
54	37	59	35
55	29	61	29
56	20	49	29
57	28	48	29
58	25	57	29
59	17	54	26
60	25	53	30
61	29	55	29
62	27	57	30
63	29	56	31
64	25	49	29
65	25	54	30
66	17	58	29
67	36	61	26
68	27	53	29
69	29	59	33
70	28	70	30
71	29	56	32
72	29	51	30

Responden	Efikasi Diri Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan	Intensi Berwirausaha
73	22	54	31
74	29	60	39
75	29	55	29
76	28	55	29
77	36	77	41
78	30	67	35
79	36	68	40
80	31	65	39
81	31	60	32
82	30	61	35
83	36	66	33
84	32	62	26
85	28	60	31
86	30	58	33
87	29	64	35
88	27	56	26
89	26	51	27
90	26	56	26
91	20	50	25
92	29	58	31
93	26	55	27
94	30	58	32
95	30	64	30
96	27	64	32
97	18	56	30
98	24	48	27
99	18	51	26
100	18	50	25
101	29	52	30
102	20	55	30
103	19	52	31
104	31	56	30
105	26	58	26
106	28	60	26
107	33	61	36
108	30	58	31
109	19	52	25

Responden	Efikasi Diri Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan	Intensi Berwirausaha
110	27	56	31
Jumlah	3047	6258	3393

Lampiran 4. Distribusi Freskuensi

Statistics

		Efikasi_Diri_Berwirausalem	Pendidikan_Kewirausahaan	Intensi_Berwirausaha
N	Valid	110	110	110
	Missing	0	0	0
Mean		27,70	56,89	30,85
Std. Error of Mean		,476	,547	,399
Median		28,50	57,00	30,00
Mode		29	56 ^a	29 ^a
Std. Deviation		4,993	5,740	4,189
Variance		24,928	32,942	17,545
Range		20	33	18
Minimum		17	44	23
Maximum		37	77	41
Sum		3047	6258	3393

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Efikasi_Diri_Berwirausahaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17	3	2,7	2,7	2,7
18	5	4,5	4,5	7,3
19	2	1,8	1,8	9,1
20	8	7,3	7,3	16,4
22	2	1,8	1,8	18,2
24	1	,9	,9	19,1
25	6	5,5	5,5	24,5
26	8	7,3	7,3	31,8
Valid	27	9	8,2	40,0
	28	11	10,0	50,0
	29	15	13,6	63,6
	30	14	12,7	76,4
	31	3	2,7	79,1
	32	6	5,5	84,5
	33	6	5,5	90,0
	34	1	,9	90,9
	35	2	1,8	92,7
	36	7	6,4	99,1

	37	1	,9	,9	100,0
Total		110	100,0	100,0	

Pendidikan_Kewirausahaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	2	1,8	1,8
	48	3	2,7	4,5
	49	4	3,6	8,2
	50	5	4,5	12,7
	51	6	5,5	18,2
	52	7	6,4	24,5
	53	4	3,6	28,2
	54	5	4,5	32,7
	55	5	4,5	37,3
	56	12	10,9	48,2
	57	8	7,3	55,5
	58	12	10,9	66,4
	59	8	7,3	73,6
	60	6	5,5	79,1
	61	5	4,5	83,6
	62	3	2,7	86,4
	64	5	4,5	90,9
	65	2	1,8	92,7
	66	2	1,8	94,5
	67	1	,9	95,5
	68	1	,9	96,4
	69	1	,9	97,3
	70	1	,9	98,2
	73	1	,9	99,1
	77	1	,9	100,0
	Total	110	100,0	100,0

Intensi_Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	3	2,7	2,7
	25	8	7,3	10,0
	26	11	10,0	20,0
	27	3	2,7	22,7
	29	17	15,5	38,2
	30	17	15,5	53,6
	31	11	10,0	63,6
	32	6	5,5	69,1
	33	8	7,3	76,4
	34	3	2,7	79,1
	35	6	5,5	84,5
	36	6	5,5	90,0
	37	1	,9	90,9
	38	2	1,8	92,7
	39	5	4,5	97,3
	40	2	1,8	99,1
	41	1	,9	
Total		110	100,0	100,0

Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis

- 1. Uji Normalitas**
- 2. Uji Linieritas**
- 3. Uji Multikolinieritas**

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efikasi_Diri_Berwirausaha	Pendidikan_Kewirausahaan	Intensi_Berwirausaha
N		110	110	110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27,70	56,89	30,85
	Std.	4,993	5,740	4,189
	Deviation			
Most Extreme Differences	Absolute	,126	,093	,122
	Positive	,102	,093	,122
	Negative	-,126	-,066	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,322	,975	1,276
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061	,297	,077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

a. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha

Report

Intensi_Berwirausaha

Efikasi_Diri_Berwirausaha	Mean	N	Std. Deviation
17	26,67	3	2,082
18	28,40	5	2,702
19	28,00	2	4,243
20	30,25	8	3,732
22	28,50	2	3,536
24	27,00	1	.
25	30,17	6	4,262
26	29,75	8	4,590
27	29,67	9	3,969
28	29,55	11	3,174
29	30,47	15	4,033
30	31,00	14	2,075
31	33,67	3	4,726
32	33,67	6	4,502
33	35,67	6	3,933
34	23,00	1	.
35	34,50	2	2,121
36	34,71	7	5,407
37	35,00	1	.
Total	30,85	110	4,189

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi_Berwirausaha *	(Combined)	594,450	18	33,025	2,280	,006
	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	1	316,881	21,880	,000
	Efikasi_Diri_Berwirausaha	277,569	17	16,328	1,127	,341
	Within Groups	1317,923	91	14,483		
		Total	109			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Intensi_Berwirausaha *	,407	,166	,558	,311
Efikasi_Diri_Berwirausaha				

b. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha

Report

Intensi_Berwirausaha

Pendidikan_Kewirausahaan	Mean	N	Std. Deviation
44	27,50	2	3,536
48	27,00	3	2,000
49	27,25	4	2,062
50	27,60	5	4,879
51	28,33	6	2,944
52	28,00	7	3,266
53	29,75	4	3,304
54	29,00	5	3,391
55	28,80	5	1,095
56	30,33	12	2,570
57	31,38	8	3,159
58	32,42	12	3,777
59	30,75	8	4,301
60	32,83	6	5,193
61	32,40	5	4,615
62	31,67	3	5,132
64	33,40	5	2,408
65	35,50	2	4,950
66	36,50	2	4,950
67	35,00	1	.
68	40,00	1	.
69	36,00	1	.
70	30,00	1	.
73	39,00	1	.
77	41,00	1	.
Total	30,85	110	4,189

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi_Berwirausaha *	(Combined)	819,181	24	34,133	2,654	,001
Pendidikan_Kewirausahaan	Between Groups	686,597	1	686,597	53,386	,000
	Linearity Deviation from Linearity	132,584	23	5,765	,448	,984
	Within Groups	1093,192	85	12,861		
	Total	1912,373	109			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Intensi_Berwirausaha * Pendidikan_Kewirausahaan	,599	,359	,654	,428

3. Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
(Constant)	5,710	3,200		1,784	,077	
1 Efikasi_Diri_Berwirausaha	,113	,075	,135	1,511	,134	,736 1,358
Pendidikan_Kewirausahaan	,387	,065	,530	5,937	,000	,736 1,358

a. Dependent Variable: Intensi_Berwirausaha

Coefficient Correlations ^a			
Model			Pendidikan_Kewirausahaan
	Correlations	Pendidikan_Kewirausahaan	1,000
		Efikasi_Diri_Berwirausaha	-,514
1 Covariances	Pendidikan_Kewirausahaan	,004	-,003
	Efikasi_Diri_Berwirausaha	-,003	,006

a. Dependent Variable: Intensi_Berwirausaha

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Efikasi_Diri_Berwirausaha	Pendidikan_Kewirausahaan
1	1	2,978	1,000	,00	,00	,00
	2	,017	13,236	,17	,87	,03
	3	,005	25,649	,83	,13	,97

a. Dependent Variable: Intensi_Berwirausaha

Lampiran 6. Analisis Data Penelitian

Uji Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efikasi_Diri_Berwirausaha ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Intensi_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,407 ^a	,166	,158	3,844

a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri_Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316,881	1	316,881	21,450	,000 ^b
	Residual	1595,491	108	14,773		
	Total	1912,373	109			

a. Dependent Variable: Intensi_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri_Berwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant) 21,386	2,075		10,306	,000	17,273	25,499
	Efikasi_Diri_Berwirausaha ,342	,074	,407	4,631	,000	,195	,488

a. Dependent Variable: Intensi_Berwirausaha

2. Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan_Kewirausahaan ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Intensi_Berwirausaha
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,359	,353	3,369

- a. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	686,597	1	686,597	60,494	,000 ^b
	Residual	1225,776	108	11,350		
	Total	1912,373	109			

- a. Dependent Variable: Intensi_Berwirausaha
- b. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant) 5,968	3,215		1,857	,066	-,404	12,340
	Pendidikan_Kewirausahaan ,437	,056	,599	7,778	,000	,326	,549

- a. Dependent Variable: Intensi_Berwirausaha

3. Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan_Kewirausahaan, Efikasi_Diri_Berwirausaha ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Intensi_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,610 ^a	,372	,361	3,349

a. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan,
Efikasi_Diri_Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	712,205	2	356,103	31,748	,000 ^b
	Residual	1200,167	107	11,217		
	Total	1912,373	109			

a. Dependent Variable: Intensi_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan,
Efikasi_Diri_Berwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,710	3,200		1,784	,077
1 Efikasi_Diri_Berwirausaha	,113	,075	,135	1,511	,134
Pendidikan_Kewirausahaan	,387	,065	,530	5,937	,000

a. Dependent Variable: Intensi_Berwirausaha

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Responden	Y	X₁	X₂	X₁Y	X₂Y
1	39	26	73	1014	2847
2	36	35	61	1260	2196
3	38	25	58	950	2204
4	35	28	56	980	1960
5	23	34	59	782	1357
6	36	32	69	1152	2484
7	30	26	44	780	1320
8	32	20	58	640	1856
9	32	32	65	1024	2080
10	36	36	58	1296	2088
11	23	29	52	667	1196
12	38	27	57	1026	2166
13	31	30	56	930	1736
14	39	32	60	1248	2340
15	30	27	60	810	1800
16	29	30	57	870	1653
17	23	29	50	667	1150
18	33	32	62	1056	2046
19	34	26	57	884	1938
20	37	36	59	1332	2183
21	25	25	54	625	1350
22	29	30	57	870	1653
23	26	28	53	728	1378
24	33	35	58	1155	1914
25	36	32	62	1152	2232
26	29	30	59	870	1711
27	30	30	50	900	1500
28	29	33	51	957	1479
29	39	33	58	1287	2262
30	30	30	52	900	1560
31	31	30	57	930	1767
32	25	17	44	425	1100
33	25	20	49	500	1225
34	29	30	59	870	1711
35	33	29	54	957	1782
36	25	27	48	675	1200
37	30	18	59	540	1770

Responden	Y	X₁	X₂	X₁Y	X₂Y
38	33	20	56	660	1848
39	34	33	53	1122	1802
40	30	36	59	1080	1770
41	36	33	64	1188	2304
42	26	27	52	702	1352
43	29	26	58	754	1682
44	33	20	51	660	1683
45	26	22	49	572	1274
46	35	20	50	700	1750
47	30	29	56	870	1680
48	29	28	56	812	1624
49	34	28	64	952	2176
50	40	33	66	1320	2640
51	31	18	52	558	1612
52	25	28	51	700	1275
53	31	28	57	868	1767
54	35	37	59	1295	2065
55	29	29	61	841	1769
56	29	20	49	580	1421
57	29	28	48	812	1392
58	29	25	57	725	1653
59	26	17	54	442	1404
60	30	25	53	750	1590
61	29	29	55	841	1595
62	30	27	57	810	1710
63	31	29	56	899	1736
64	29	25	49	725	1421
65	30	25	54	750	1620
66	29	17	58	493	1682
67	26	36	61	936	1586
68	29	27	53	783	1537
69	33	29	59	957	1947
70	30	28	70	840	2100
71	32	29	56	928	1792
72	30	29	51	870	1530
73	31	22	54	682	1674
74	39	29	60	1131	2340
75	29	29	55	841	1595

Responden	Y	X₁	X₂	X₁Y	X₂Y
76	29	28	55	812	1595
77	41	36	77	1476	3157
78	35	30	67	1050	2345
79	40	36	68	1440	2720
80	39	31	65	1209	2535
81	32	31	60	992	1920
82	35	30	61	1050	2135
83	33	36	66	1188	2178
84	26	32	62	832	1612
85	31	28	60	868	1860
86	33	30	58	990	1914
87	35	29	64	1015	2240
88	26	27	56	702	1456
89	27	26	51	702	1377
90	26	26	56	676	1456
91	25	20	50	500	1250
92	31	29	58	899	1798
93	27	26	55	702	1485
94	32	30	58	960	1856
95	30	30	64	900	1920
96	32	27	64	864	2048
97	30	18	56	540	1680
98	27	24	48	648	1296
99	26	18	51	468	1326
100	25	18	50	450	1250
101	30	29	52	870	1560
102	30	20	55	600	1650
103	31	19	52	589	1612
104	30	31	56	930	1680
105	26	26	58	676	1508
106	26	28	60	728	1560
107	36	33	61	1188	2196
108	31	30	58	930	1798
109	25	19	52	475	1300
110	31	27	56	837	1736
Jumlah	3393	3047	6258	94914	194601

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 \sum x_1y &= 94.914 & a_1 \sum x_1y &= 10.725 \\
 \sum x_2y &= 194.601 & a_2 \sum x_2y &= 75.311 \\
 a_1 &= 0,113 & JK_{reg} &= 86.036 \\
 a_2 &= 0,387 & R^2 &= 0,372 \\
 SR\% &= \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% & SE\% &= SR\% \times R^2
 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif Variabel Efikasi Diri Berwirausaha

$$SR\% = \frac{10.725}{86.036} \times 100\% = 12,47\%$$

Sumbangan Relatif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

$$SR\% = \frac{75.311}{86.036} \times 100\% = 87,53\%$$

Sumbangan Efektif Variabel Efikasi Diri Berwirausaha

$$SE\% = 12,47\% \times 0,372 = 4,64\%$$

Sumbangan Efektif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

$$SE\% = 87,53\% \times 0,372 = 32,56\%$$

Lampiran 7. Data Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Angkatan 2013

No.	NIM	Nama	Kelas
1	13802241001	Danar Yudikiswanti	A
2	13802241002	Yulis Ismayasari	A
3	13802241003	Mayasari	A
4	13802241004	Fena Wulandari	A
5	13802241005	Wulan Oktaviana	A
6	13802241006	Retna Sulaeni	A
7	13802241007	Elisa Kurnia Dewi	A
8	13802241008	Muhammad Abna Fawaiq	A
9	13802241009	Devi Adzan Sari	A
10	13802241010	Erlin Nurlaeli	A
11	13802241011	Sri Sujati	A
12	13802241012	Agnes Lutvita Sari	A
13	13802241013	Dwi Hani Amining Tyas	A
14	13802241014	Tartika Muqsita Dewi	A
15	13802241015	Ada Uljanah Heriani	A
16	13802241016	Isnaeni Utami	A
17	13802241017	Widya Arum Vellayati	A
18	13802241018	Hannita Vitriandani	A
19	13802241019	Endah Nurmala Sari	A
20	13802241020	Dina Nur Rochma	A
21	13802241021	Arum Ria Pertiwi	A
22	13802241022	Arin Nafi Syakdiyah	A
23	13802241023	Sellyana Nurul Azizah	A
24	13802241024	Wimbogo Widhianto	A
25	13802241025	Fortik Fentri Fidiyawati	A
26	13802241027	Saputri Kusuma Mahardika	A
27	13802241028	Fitria Febryana	A
28	13802241029	Erin Febby Alfinata	A
29	13802241032	Nofita Saraswati	A
30	13802241033	Yenisa Rizki Hawa	A
31	13802241034	Fitra Dwi Putra Rinanda	A
32	13802241035	Siska Cahya Maulinawati	A
33	13802241036	TITIN PURNAMASARI	A
34	13802241037	PUTRI RORISA	A
35	13802241038	CAHYANI ARUMDANI	A
36	13802241039	MEGA ARIEF W	A

No.	NIM	Nama	Kelas
37	13802241040	ESKA YOGA PRASETYA	A
38	13802241041	IRMA SEPTININGRUM	A
39	13802241042	VIONA AFRIZAL R	A
40	13802241043	BENI MULYADI	B
41	13802241044	NAHAR KHORIROH	B
42	13802241045	ANNISA NURUL H	B
43	13802241046	DWI APRIYANI	B
44	13802241047	ARINDA YULIANI	B
45	13802241048	NUR SAVITA PUTRI	B
46	13802241049	RATNA ARIANI	B
47	13802241050	OCTAVIANINGRUM	B
48	13802241051	AFIF ABRAR AZIZ	B
49	13802241052	NURUL MARJANINGSIH	B
50	13802241053	FAUZI FAJAR A	B
51	13802241054	ROY DWI INDRIYA P	B
52	13802241055	IKA PUTRI RAHMAYANI	B
53	13802241056	AMINATUN ZAKIYAH P	B
54	13802241057	FITRIANA DWI LESTARI	B
55	13802241058	LUSI WAHYUNI	B
56	13802241059	LINDA ANDRIANI	B
57	13802241060	IGNASIUS GERRY KRIST	B
58	13802241061	PUJI RAHAYU	B
59	13802241062	FARANADYA PUTRI	B
60	13802241063	FEBRIYANTO RAMADHAN	B
61	13802241064	RIZKY PUTRI D	B
62	13802241065	DANISA MAHARANI S	B
63	13802241066	AHMAD WARDANA NAILUL	B
64	13802241068	FATIMAH KURNIA K	B
65	13802241069	SUKMA DIAN KONAAH	B
66	13802244001	DONY NURSETA BIMANTARA	B
67	13802244002	GILANG RIZKI N	B
68	13802244003	AGUSTINUS BAGAS S P	B
69	13802244004	DEVI EKA PRATIWI	B
70	13802244005	BUDI EKOWATI	B
71	13802244006	ZAHRA NURIAH JAHAN	B
72	13802244007	AGITA KUSUMA DEVI	B
73	13802244008	NOVITASARI MUTIARA WATI	B
74	13802244009	RAHMA NUR EVITA SARI	B

No.	NIM	Nama	Kelas
75	13802244010	FANI LISTIANI K P	B
76	13802244011	LEGIYANI HASTUTI	B
77	13802244012	YULIA ERIK S	B
78	13802245001	ONES GITA CRYSTALIA	B
79	13802245003	SUPARTIMAH	B
80	13802249001	DEVI WAHYUNI	B
81	13802249002	RENDI ARIANI	B

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Angkatan 2014

No.	NIM	Nama	Kelas
1	14802241001	Teguh Wicaksono	A
2	14802241002	Desy Wulandari	A
3	14802241003	Tri Andriyati	A
4	14802241004	Tri Lestari	A
5	14802241005	Isnani Sri Hartanti	A
6	14802241006	Isna Sholikhatun	A
7	14802241007	Wismi Mourice Rahmah	A
8	14802241008	Eka Yuliarisani	A
9	14802241009	Arifah Dwi Astuti	A
10	14802241010	Yulia Safitri	A
11	14802241011	Septiana Dwi Jayanti	A
12	14802241012	Eva Diana Lestari	A
13	14802241013	Annastasya Novalinda Putri	A
14	14802241014	Sarah Idha Fatmala	A
15	14802241015	Randica Riri Amalia	A
16	14802241016	Siti Cintokowati	A
17	14802241017	Siti Cintokosari	A
18	14802241018	Fransisca Vera Damartha	A
19	14802241019	Shoim Tri Asih	A
20	14802241020	Elsa Nugraheni	A
21	14802241021	Lutfi A'Isatul Umami	A
22	14802241022	Unggul Prasetyo	A
23	14802241023	Lana Dwi Wahyuni	A
24	14802241024	Muhammad Reza Khoiruddin	A
25	14802241025	Lavida Purnomo	A
26	14802241026	Eka Apri Wijayanti	A

No.	NIM	Nama	Kelas
27	14802241027	Rika Zuli Astuti	A
28	14802241028	Windasari	A
29	14802241029	Isna Nur Khasanah	A
30	14802241030	Muflikhah	A
31	14802241031	Vita Lutfi'Ah	A
32	14802241032	Dwi Martini	A
33	14802241033	Fransisca Atika Sari Dewi	A
34	14802241034	FAJAR TRI UTOMO	A
35	14802241035	DIAN PURNOMO	A
36	14802241036	NITA MEYLANI	A
37	14802241037	ANNISA CAHYA DWI PRIHARDINI	A
38	14802241038	SULISTYO NURSALIM PR	A
39	14802241039	AULIANA ANISA PUTRI	A
40	14802241040	ARINTA HARIBADI TAMA	A
41	14802241041	KISTINI MAHARANI AMERELDA PRATAMA	B
42	14802241042	RISKA AGUSTIN	B
43	14802241043	MIRNA DEFITA A	B
44	14802241044	EKA WULANDARI	B
45	14802241045	NADIA NIDA`UL FADHILA	B
46	14802241046	LU`LUUL MAKNUWIYATI	B
47	14802241047	ALIF AGUSTIANTO	B
48	14802241048	AISYIYAH FATHUL JANNAH	B
49	14802241049	AGUS PURNAMA	B
50	14802241050	DEWI MARIYATI	B
51	14802241051	ARI FEBRIANI	B
52	14802241052	ITA YUNIASTUTI	B
53	14802241053	AKHMAD THOIFUR	B
54	14802241054	RIFKA ANNISA MAULIDDINA	B
55	14802241055	ZULFA NUR NAIMMAH	B
56	14802244001	ADANI MALIK	B
57	14802244002	ERMA DIAH PUTRI NUGRAHANTI	B
58	14802244003	NURUL RAMADHANI	B
59	14802244004	LULY SYAHKISRANI	B
60	14802244005	NIKEN AKMALA RINI	B
61	14802244006	NISFIANI NUR ROHMAH	B
62	14802244007	TIYAS SARI MARTIANINGSIH	B
63	14802244008	PENI ARUMSASI	B
64	14802244009	EVA WIDIYANINGTYAS	B

No.	NIM	Nama	Kelas
65	14802244010	DWI ROS INDAH	B
66	14802244011	MUH. SYAIFULLOH	B
67	14802244012	ADITYA ROSANDY	B
68	14802244013	MUHAMMAD FAJRUL FALAQ	B
69	14802244014	FITRIANA	B
70	14802244015	SUTRISNO AJI WIBOWO	B
71	14802244016	ARIFAH APRILYANI	B
72	14802244017	AKHMAD FIRDAUS RIZAL AFIFI	B
73	14802244018	LAELEI MASFAUH	B
74	14802244019	FERIO TERSINIDA	B
75	14802244020	FARCHA NAFIA ZAKIYYAN	B
76	14802244021	ATIKA HAMAMI FADILLA	B
77	14802249001	ARI SUCIPTO	B
78	14802249002	SITI HOIRUN NISAK	B

Lampiran 8. Surat-Surat

Hal : Permohonan Ijin Pra Observasi

Yogyakarta, 9 Februari 2016

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta**

Dengan hormat, bersama ini saya sampaikan permohonan ijin Pra observasi dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi saya:

Nama : Aninda Artiandewi

NIM : 12402241022

Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi / Pendidikan Administrasi Perkantoran

Maksud/tujuan: Ijin Pra Observasi Penelitian

Judul : “Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013-2014 FE UNY”

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas ijin yang diberikan diucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Purwanto, M.Pd., M.M.

NIP. 19570403 198303 1 005

Pemohon,



Aninda Artiandewi

NIM. 12402241022



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 286 /UN34.18/PL/2016

12 Februari 2016

Hal : Ijin Pra Observasi

Yth. Purwanto, M.Pd., MM.

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi

Menanggapi surat Bapak/Ibu Nomor Agenda : 6419 tanggal 09 Februari 2016 perihal seperti tersebut diatas, dengan hormat kami beritahukan bahwa kami memberikan ijin kepada:

Nama : Aninda Artiandewi

NIM : 12402241022

Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi/Pendidikan Administrasi Perkantoran

Untuk melaksanakan Pra Observasi dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : "Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013/2014 FE UNY", di Fakultas Ekonomi UNY selama 3 bulan terhitung setelah surat ini ditandatangani.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terimakasih.



Tembusan :

1. Kasubag Akademik & Kemahasiswaan
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman : fe.uny.ac.id E-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1056-UN34.18 LT 2016

16 Mei 2016

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

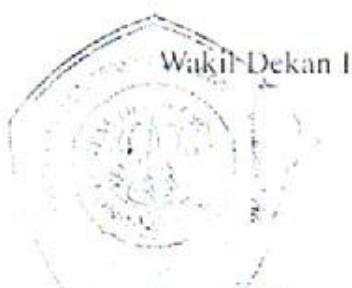
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Aninda Artiandewi
NIM : 12402241022
Prodi Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Uji Instrumen : Senin - Kamis, 16 Mei - 16 Juni 2016

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan :
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1113 UN34.18/LT/2016

18 Mei 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal. : Ijin Penelitian

Yth. **Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aninda Artiandewi
NIM : 12402241022
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Rabu - Sabtu, 18 Mei - 18 Juni 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D. 4

NIP. 196904141994031002